

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
RESIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Empiris LQ 45 di Pasar Modal Indonesia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Bidang
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh :

RIFKATUNNISA
99312282

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris LQ 45 di Pasar Modal Indonesia)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat Sarjana Strata-1
jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Rifkatunnisa

No. Mahasiswa : 99 312 282

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,2005

Penyusun,

(Rifkatunnisa)

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM**


(Studi Empiris LQ 45 di Pasar Modal Indonesia)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

Nama : Rifkatunnisa
No. Mahasiswa : 99 312 282
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 8/8/05
Dosen Pembimbing,



(Drs. Yunan Najamudin MBA.)

*Dengan hati yang tulus dan ikhlas
kupersembahkan hasil karya ini kepada....*

Allah SWT

Untuk semua Anugerah dan Karunia-Nya

Papahku Syuhada dan Ummiku Dra. Titin Rusniati tercinta

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kesehatan

Adik-adikku tersayang Khalida Farihaht dan Syayyida Akmalia

Yang selalu memberikan dukungan penuh selama menjalankan studi

All of my big family

Who always give me love n support

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sampai saat ini. Shalawat dan salam juga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi besar junjungan kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Amin.

Atas Berkat dan Rahmat Allah SWT maka Laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan tugas akhir ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan serta masukan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs Yunan Najamuddin , MBA, selaku dosen pembimbing, telah memberikan dorongan, saran dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini, terimakasih banyak.
3. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, dan semua pihak yang telah membantu selama studi.

4. Kedua orang tuaku papah dan ummi untuk kasih sayang dan tidak pernah menyerah berjuang untuk kami dan kedua adikku tercinta terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya.
5. Keluarga besar poris, nenekku Hj Hasanah, Om-om dan Tante-tanteaku Semua, terimakasih banyak.
6. Teman-teman SMU 'CM 3 on the gank', elin "makasih buat semua dikau emang temen sejati, hope u'll foun u'r soulmate..soon, chucenk ..thanks girl buat semua bantuan kapan nyusul jangan kerja terus...tanti ..semoga menempuh hidup baru maaf ya engga bisa datang kenikahanmu..firda miz u girl .niken jadi ke amrik neh..hebat..hebat ..and ina urus anak biar bener ya jangan sampe kaya ibunya he he ..noli makasih ya pinjaman roknnya.
7. Adin untuk pengertian, kasih sayang dan support.
8. Temen-temen koin..u'r amazing people guy's, mb nana and mas fajar makasih kalian ngebantu aku untuk tetap tenang tampil didepan banyak orang n makasih juga dah mau bolak-balik nganterin aku.
9. Teman-teman ku tersayang arum, lina, rieka..kkanggeenn.., ibenk, aryo (kuya) sumpah kangen banget ma kalian!
10. Buat desi, erma, dwi,trie, devie, evie, Thanks a lot girl,, dan buat temen-temen adikku, pinky, eenk, yunil,tia, mirna, eva, doni, ghofur..you'll find someone n elvan makasih buat semua..
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya Ekonomi Akuntansi untuk saat ini, mendatang dan selamanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Tinjauan Pustaka	7
1.7 Metodologi Penelitian	9
1.7.1. Teknik Pengumpulan Data	9
1.7.2. Jenis Data	9
1.7.3. Hipotesis	9

1.7.4. Metode Analisis Data	10
1.7.5. Uji Statistik	12
1.8. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Investasi Saham	14
2.1.1. Saham Biasa	14
2.1.2. Saham Preferen	15
2.2. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia	15
2.2.1. Pengertian dan Gambaran Umum Pasar Modal	15
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal	16
2.3. Pengertian dan Fungsi Bursa Efek	18
2.3.1. Sistem Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta	19
2.4. Harga Saham	20
2.5. Analisis dan Penilaian Saham	21
2.5.1. Analisis Teknikal	22
2.5.2. Analisis Fundamental	23
2.6. Beberapa Faktor Fundamental	25
2.6.1. PER (Price Earning Ratio).....	25
2.6.2. EPS (Earning Per Share).....	25
2.6.3. DER (Debt Equity Ratio).....	26
2.6.4. ROA (Return on Asset).....	26
2.7. Return and Risk	27

2.8. Koefisien Beta	29
2.9. Kajian Teoritis dari Perumusan Hipotesis	31
2.9.1. Faktor Fundamental	31
2.9.2. Risiko Sistematis	32
2.9.3. Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	37
3.1.1. Pemilihan Populasi dan Sampel	37
3.1.2. Periode Pengamatan	38
3.1.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.4. Definisi Operasional	39
3.1.5. Asumsi - asumsi	39
3.2. Perumusan Model Analisis	40
3.2.1. Model Penilaian Harga Saham	40

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Variabel Fundamental Perusahaan.....	45
4.1.1 Menghitung EPS Perusahaan	45
4.1.2 Menghitung PER Perusahaan	46
4.1.3 Menghitung DER Perusahaan.....	46
4.1.4 Menghitung ROA Perusahaan	46
4.1.5 Menghitung Beta Perusahaan	47

4.2 Hasil Analisis Regresi Linier	49
4.2.1 Hasil Regresi antara Faktor Fundamental dengan Harga Saham	49
4.2.2 Hasil Regresi antara Beta dengan Harga Saham	50
4.2.3 Hasil Regresi Faktor fundamental dan Beta dengan Harga saham	52
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
4.3.1 Analisis Hubungan antara EPS dengan Harga Saham	54
4.3.2 Analisa Hubungan antara PER dengan Harga Saham	55
4.3.3 Analisa Hubungan antara. DER dengan Harga Saham	56
4.3.4 Analisa Hubungan antara ROA dengan Harga Saham	57
4.3.5 Analisa Hubungan Antara BETA dengan Harga Saham	57
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.3 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Beta Koreksi Perusahaan	48
Tabel 4.2 Model Summary dari Linier Regression	49
Tabel 4.3 Model Summary dari Linier Regression	51
Tabel 4.4 Correlation Between Variable	51
Tabel 4.5 Model summary dari Linier Regression	52

DAFTAR LAMPIRAN

Model Summary Linier Regression Faktor Fundamental	65
Mode Summary Linier Regression Beta.....	67
Correlation Between Variabel	69
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	72
Lampiran 2 Daftar Faktor-faktor Fundamental	73
Lampiran 3 Tanggal Publikasi Laporan Keuangan	74
Lampiran 4 Harga Saham Tahun 2002	75
Lampiran 5 Harga Saham Tahun 2003	83
Lampiran 6 Harga Saham Tahun 2004	91
Lampiran 7 Faktor-faktor Fundamental dan Harga Saham 2002 ..	98
Lampiran 8 Faktor-faktor Fundamental dan Harga Saham 2003 ..	99
Lampiran 9 Faktor-faktor Fundamental dan Harga Saham 2004...	100

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara faktor-faktor fundamental dan Beta sebagai variabel independent terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Untuk meneliti pengaruh antar variabel-variabel tersebut peneliti menggunakan perhitungan rasio untuk menghitung faktor fundamental, model indeks tunggal untuk mencari return saham dan return pasar, untuk kemudian diregresikan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai perhitungan statistiknya.

Dari beberapa model perhitungan diatas akan diperoleh hasil yang memperjelas hipotesis, bagaimana faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham, baik berpengaruh secara individu maupun secara bersamaan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, fundamental yang berpengaruh positif adalah *EPS* dan *PER* sedang kan *DER* dan *ROA* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham, seluruh faktor fundamental secara bersamaan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil regresi antara *BETA* dan harga saham menunjukkan bahwa Beta tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. R-square pun mencerminkan bahwa Beta tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang berlangsung sejak pertengahan tahun 1997 sampai saat ini, terus menggerogoti pendapatan pekapita nasional dari 1135,1 us\$ tahun 1996 menjadi 670 us\$ pada tahun 2001 atau turun sebesar 41%. *Mulyono Business New 's 2-10-2002.*

Upaya mengembalikan citra Indonesia sebagai Negara tujuan investasi membutuhkan penyatuan pemahaman seluruh komponen masyarakat dan komponen bangsa tentang arti penting investasi bagi pemulihan perekonomian. Mengingat bahwa sektor swasta dalam menyediakan dana untuk pembangunan yang cukup besar, menuntut digalakkannya pengarahan dana masyarakat baik melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal.

Dengan potensinya yang semakin besar untuk memobilisasi dana, pasar modal memiliki arti yang strategis bagi pembangunan perekonomian nasional. Manfaat pasar modal bagi pembangunan nasional secara langsung adalah (1) memperbaiki struktur permodalan perusahaan, (2) Meningkatkan efisiensi alokasi sumber-sumber dana, (3) Menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, (4) Meningkatkan penerimaan negara, dan (5) Dapat mengurangi utang luar negeri swasta. (Ary suta (dalam Natarsyah 2000,295)).

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tantangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas (*uncertainty*), secara langsung memengaruhi perilaku pemodal dan kinerja emiten. Naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan di maksud menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham yang dijual di bursa efek.

Seorang investor sebelum membeli saham suatu perusahaan, akan mempelajari terlebih dahulu kondisi perusahaan. Hal ini berdasarkan alasan bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan. Investor sering membandingkan antara harga saham dengan nilai atau harga sebenarnya dari saham tersebut, sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual suatu saham. Nilai sebenarnya (nilai intrinsik) ini sering juga disebut sebagai nilai fundamental. Nilai fundamental dapat dihitung dengan menggunakan dua jenis analisis sekuritas yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis sekuritas teknikal (Jogiyanto, 2000).

Data yang diperlukan jika menggunakan analisis fundamental adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham. Data-data keuangan yang digunakan dalam penilaian saham misalnya : earning, pembayaran dividen, return on asset, dan lain-lain. Faktor-faktor yang dipilih dalam penelitian adalah : EPS (Earning per share),

PER (Price earning Ratio), DER (Dividen Earning ratio), serta ROA (Return on asset).

Ada dua hal yang akan dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko yang ditanggung. Investasi yang dilakukan akan selalu mengandung unsur ketidakpastian, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan, maka risiko yang ditanggung dari investasi tersebut semakin tinggi. Para investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat risiko yang sama, atau dengan tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat risiko yang ditanggung lebih rendah.

Ada dua macam risiko yang ada dalam suatu saham yaitu risiko sistematis dan risiko unsistematis. Risiko sistematis merupakan risiko pasar yang dialami semua perusahaan dan tidak dapat dihilangkan, sedangkan risiko unsistematis merupakan risiko spesifik yang dihadapi oleh perusahaan tertentu, dan dapat dihilangkan atau diminimisasi (Husnan, 2001).

Risiko sistematis disebut juga risiko pasar, hal ini disebabkan fluktuasi yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan, misalnya : kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijaksanaan pajak dan lain-lain. Tingkat bunga meningkat lebih besar dari yang diharapkan merupakan salah satu contoh risiko sistematis. Semua perusahaan akan merasakan dampaknya, hanya saja kepekaan antar perusahaan-perusahaan tersebut mungkin berbeda. Ukuran dari risiko sistematis ini disebut juga koefisien BETA (β), yang juga merupakan ukuran yang

menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual suatu saham terhadap perubahan tingkat keuntungan indeks pasar, sehingga semakin tinggi beta maka semakin tinggi tingkat kepekaan suatu perusahaan terhadap adanya perubahan. BETA merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portfolio pasar, dimana proksi yang digunakan bisa IHSG atau LQ 45 dan kelebihan keuntungan saham.

Beta pasar adalah beta yang mengukur respon dari masing-masing sekuritas terhadap pergerakan pasar. Beta return pasar ini dihitung berdasarkan hubungan antara data pasar (return perusahaan yang merupakan perubahan dari harga saham dengan return pasar) dan tidak dihitung berdasarkan data karakteristik perusahaan seperti dividen (jogiyanto, 2000). Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengestimasi beta pasar, yaitu model indeks tunggal atau model pasar dan CAPM. Jika menggunakan model indeks tunggal dengan persamaan $R = (\text{rumus})$, maka beta pasar ini dapat dihitung dengan menggunakan teknik regresi dan jika CAPM persamaan yang digunakan $R = R_f + \beta_i \cdot (R_m - R_f) + e_i$ maka perhitungannya juga menggunakan teknik regresi.

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan, resiko sistematis dan harga saham. Beberapa faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS (*Earning per Share*), PER (*price earning ratio*), DER (*debt equity ratio*) serta ROA (*return on Asset*), dan untuk mengukur risiko sistematis digunakan BETA (β). Sehingga judul penelitian ini adalah "ANALISIS PENGARUH FAKTOR

FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM (studi kasus LQ 45).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang akan diteliti meliputi beberapa hal:

1. Apakah faktor fundamental serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara bersamaan mempengaruhi harga saham pada LQ 45.
2. Faktor manakah yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi harga saham tersebut pada LQ 45.
3. Berapa besar kontribusi faktor-faktor fundamental dan BETA (β) sebagai ukuran risiko sistematis dalam menjelaskan variansi harga saham perusahaan pada LQ 45.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor fundamental, diantaranya EPS (Earning per share), PER (price earning ratio), DER (debt equity ratio), dan ROA (return on asset), serta BETA (β) sebagai ukuran risiko sistematis terhadap harga saham di LQ 45.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan dan signifikan mempengaruhi harga saham tersebut pada LQ 45.

3. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi faktor-faktor fundamental tersebut dan BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis mampu menjelaskan variasi harga saham di LQ 45.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan relevan yang dapat dijadikan tambahan bahan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga investor dapat menentukan saham perusahaan apa yang akan dibeli.
2. Bagi emiten, dapat memberikan informasi tentang pentingnya faktor-faktor fundamental perusahaan dan risiko sistematis yang dapat digunakan untuk menarik minat investor untuk membeli sahamnya.
3. Bagi pasar modal, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian kredibilitas suatu perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan-kebijakan di LQ 45.

1.5. Batasan Masalah

Karena keterbatasan sarana dan prasarana maka penelitian ini dibatasi objeknya, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang ada di LQ 45 dan masih exist selama periode 2001-2003.

2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan selama 3 tahun 2001- 2003.
3. Analisis beberapa faktor fundamental menghitung EPS (Earning Per Share), PER (price Earning Ratio), DER (debt Equity Ratio), dan ROA (Return on asset) serta BETA untuk mengukur risiko sistematis.

1.6. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang telah dilakukan khususnya mengenai faktor fundamental dan risiko sistematis harga saham di pasar modal :

1. Hasil Penelitian Meader dan Sprecher (diulas oleh D. Silalahi; 1991 (dalam Natarsyah, 2970).

Meader dan Sprecher meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di NYSE pada periode tahun 1930-1940, hasilnya menunjukkan bahwa nilai buku saham, modal kerja bersih, EPS, mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan dividen mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham. Kemudian ia melakukan penelitian ulang dengan variabel yang sama pada periode tahun 1931-1939, dan hasilnya ternyata semua variabel mempunyai pengaruh yang positif.

2. Hasil penelitian Wardhani (1998).

Meneliti tentang analisis rasio keuangan dan prediksi perubahan harga saham menunjukkan bahwa, dividen yield, EPS, DER dan ROI mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan dividen yield, EPS dan ROI mempunyai

pengaruh Positif terhadap harga saham, sedangkan penghasilan rata-rata semua saham mempunyai pengaruh negatif.

3. Hasil penelitian Bakar (1986).

Melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di BEJ, yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat bunga bebas risiko, tingkat pendapatan masing-masing saham dan beta sebagai risiko sistematis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penghasilan rata-rata semua saham mempunyai pengaruh negatif.

4. Hasil penelitian syahib Natarsyah (2000).

Menunjukkan bahwa ROA, DER dan book value mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dan variabel dummy yaitu beta juga mempunyai hubungan positif dan signifikan.

5. Hasil penelitian Tajus Subqi (2003).

Hasil analisis dengan metode regresi berganda yang dilakukan antara harga saham dengan faktor-faktor fundamental dan Beta menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, PER, CR, DPR dan ROA mempunyai pengaruh positif, sedang kan DER dan Beta mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Faktor-faktor fundamental dan Beta yang digunakan dalam penelitian secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat dalam direktori bursa efek Jakarta. Didukung juga data-data yang berasal dari buku, literature, jurnal dan bacaan lain yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1.7.2. Jenis Data

1. Data umum yaitu data yang bersifat luas yaitu yang memberikan gambaran umum mengenai perusahaan yang menjadi objek penelitian antara lain mengenai informasi tentang perusahaan-perusahaan yang tergabung di LQ 45.
2. Data khusus yaitu data yang mempunyai arti sempit, dalam penelitian ini yang termasuk kedalam data khusus adalah data tahunan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45.

1.7.3. Hipotesis

Bedasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- H01 : factor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H02 : risiko sistematik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H03 : factor fundamental dan risiko sistematik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.7.4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan prose yang dilakukan setelah mengumpulkan data dan penyajian data yang memberikan penjelasan dengan menggunakan rumus-rumus yang tersedia.

Untuk menganalisis perusahaan menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai-nilai intrinsik saham. Laporan keuangan menggambarkan aspek-aspek fundamental perusahaan yang bersifat kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis ratio keuangan. Analisa yang dilakukan antara lain:

Menghitung EPS (Earning Per Share):

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar saham}}$$

Menghitung PER (Price Earning Ratio):

$$\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Menghitung DER (debt Equity Ratio):

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menghitung ROA (Return on Asset):

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan menghitung nilai BETA dengan menggunakan model indeks tunggal, persamaan indeks tunggal:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan:

R_i = return sekuritas ke i

α_i = nilai ekspektasi dari return sekuritas yang independent terhadap return pasar

β_i = beta yang merupakan koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_M

R_M = tingkat return dari indeks pasar, juga merupakan suatu variabel acak

e_i = kesalahan residu yang merupakan variabel acak dengan nilai ekspektasinya sama dengan nol atau $E(e_i) = 0$

Menghitung harga saham individual setiap minggunya ;

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga investasi sekarang

P_{t-1} : harga investasi periode lalu

Untuk menghitungnya ditentukan penetapan indeks pasar digunakan IHSG ;

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_{i,t} - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Menghitung saham harian LQ 45 ;

$$R_{i,t} = \frac{LQ\ 45\ indeks - LQ\ 45\ indeks_{t-1}}{LQ\ 45\ indeks_{t-1}}$$

Keterangan :

LQ 45 indeks = LQ 45 indeks untuk hari ke t

LQ 45 indeks t-1 = LQ 45 indeks untuk hari ke t-1

1.7.5. Uji Statistik

Analisis statistik yang digunakan adalah *regresi linier berganda*

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y : harga saham

b₀ : konstanta

b₁-b₄ : koefisien regresi

X₁ : EPS

X₂ : DER

X₃ : PER

X₄ : ROA

e_i : Variabel pengganggu

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika proposal pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teori, formulasi hipotesis, metode penelitian.

BAB II Landasan Teori

Berisi uraian tentang teori-teori yang melandasi pembahasan dari masalah yang diajukan

BAB III Landasan teori

Berisi data penelitian yang digunakan , populasi, sampel, dan sumber data tersebut berasal.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisi analisis dan hasil uji, pembuktian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan saran

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang dilakukan penulisan sehingga akan diperoleh kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Investasi Saham

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya satu kelas saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*Common Stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan juga dapat mengeluarkan kelas lain dari saham yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas saham preferen yaitu atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi. Namun saham preferen umumnya tidak mempunyai hak veto seperti yang dimiliki saham biasa.

2.1.1 Saham Biasa

Dalam undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia, diatur hak dan kewajiban hukum para pemegang saham dalam bentuk saham biasa. Berdasarkan undang-undang tersebut, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.

Terdapat dua jenis saham biasa yaitu saham atas nama dan saham atas unjuk. Saham atas nama yaitu saham atas nama pemilik saham yang tertera di atas saham

tersebut. Sedangkan saham atas unjuk yaitu nama pemilik saham tidak tertera di atas saham, tetapi pemilik saham adalah yang memegang saham tersebut. Pada saat ini saham-saham yang diperdagangkan di Indonesia adalah saham-saham atas nama untuk itu, pembeli saham harus segera mendaftarkan dan mengadministrasikan saham tersebut atas nama pembeli.

2.1.2. Saham Preferen

Saham preferen adalah jenis saham lain sebagai alternatif saham biasa. Disebut preferen karena pemegang saham preferen memiliki hak keistimewaan di atas pemegang saham biasa untuk hal-hal tertentu yang diperjanjikan saat emisi saham. Keistimewaan ini bervariasi antara satu emiten dengan emiten yang lain. Emiten yang menerbitkan saham preferen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keistimewaan pemegang saham preferen tersebut.

2.2 Gambaran Umum Pasar modal Indonesia

2.2.1. Pengertian dan Gambaran Umum Pasar Modal

Pengertian klasik pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Dalam perkembangannya pasar modal merupakan wahana untuk

menghimpun dana guna pembiayaan pembangunan yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat.

Dilihat dari fungsinya, pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *leander* ke *borrower*. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya seperti lembaga perbankan namun perbedaannya hanya terletak pada lamanya jangka waktu dana yang diperdagangkan yaitu dana-dana jangka panjang yang terdapat di pasar modal.

Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *leanders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Modal

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain adalah:

1. *Supply Sekuritas*

Supply akan sekuritas berarti banyak perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Hal ini tidak saja berarti banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas tetapi juga berarti bahwa rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan sekuritas tersebut memang menguntungkan. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, faktor ini perlu diperhatikan karena mungkin tidak banyak perusahaan yang memenuhi persyaratan dan bersedia

menerbitkan sekuritas (yang berarti melakukan *full disclosure* terhadap kondisi keuangan perusahaan).

2. *Demand* dan sekuritas

Demand akan sekuritas berarti tersedia jumlah dana yang memadai untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Ini berarti harus terdapat sejumlah pihak yang mempunyai dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Pihak-pihak ini bisa lembaga-lembaga keuangan (misalnya perusahaan asuransi dan dana pensiun), maupun individu yang cukup kaya sehingga bersedia menanggung resiko yang lebih besar dalam melakukan investasi, bukan sekedar menabung kelebihan penghasilan mereka di bank. Di negara yang sedang berkembang faktor ini mungkin tidak tersedia dalam jumlah yang memadai (dan karenanya pemodal asing diijinkan untuk membeli sekuritas yang ditawarkan di bursa efek).

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik dan ekonomi yang stabil dan dinamis merupakan syarat perkembangan dunia bisnis. Perkembangan bisnis akan menyebabkan permintaan akan dana (baik dana jangka pendek maupun panjang) meningkat. Peningkatan permintaan ini yang akhirnya akan mendorong berkembangnya pasar modal.

4. Masalah hukum dan peraturan

Masalah kepastian hukum dan peraturan sering merupakan masalah yang menjadi penghambat negara-negara yang sedang berkembang. Dalam bidang

apapun, nampaknya terjadi gejala ketertinggalan hukum dan peraturan dari perkembangan ekonomi. Peraturan yang melindungi para pemodal dari kecurangan (*abuse*) pihak emiten perlu ditegakkan.

5. Peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal

Lembaga-lembaga pendukung pasar modal seperti Bapepam (*stock exchange commission*) yang memberikan ijin (dengan memeriksa persyaratan) bagi calon emiten, Bursa Efek, para pialang, *underwriter*, akuntan, ahli hukum dan sebagainya, harus telah ada dan dapat bekerja secara professional untuk mendukung beroperasinya pasar modal.

2.3 Pengertian dan Fungsi Bursa Efek

Pengertian bursa efek adalah suatu system yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak yang defisit dana) dengan pembeli efek (pihak yang surplus dana) secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Adapun mengenai fungsi-fungsi adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan pasar yang terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
2. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar.
3. Membantu pembelanjaan (pemenuhan dana) dunia usaha, melalui penghimpunan dana masyarakat.

4. Memperluas prose perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilikan saham-saham perusahaan.

2.3.1. System Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta

Transaksi perdagangan di BEJ menggunakan *order-driven market system* dan *system lelang kontinyu (continuous action system)*. Dengan *order driven market system* berarti bahwa pembeli dan penjual sekuritas yang ingin melakukan transaksi harus melalui broker. Investor tidak dapat langsung melakukan transaksi di lantai bursa, hanya broker yang dapat melakukan transaksi jual dan beli di lantai bursa berdasarkan order dari investor. Disamping itu, broker dapat juga melakukan transaksi untuk dirinya sendiri atau untuk membentuk portofolionya. Masing-masing perusahaan broker mempunyai staf yang ditugaskan di lantai bursa, staf ini disebut dengan *Securities Dealer-Broker Representative* atau wakil perantara perdagangan efek (WPPE).

Sedangkan lelang kontinue adalah bahwa harga transaksi ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dan investor. Saat ini BEJ telah menggunakan system JATS (*Jakarta Automated Trading System*) sehingga broker hanya memasukan order dari investor ke workstation JATS yang ada di lantai bursa, kemudian order ini akan diproses oleh computer JATS yang akan menemukan harga transaksi yang cocok dengan mempertimbangkan waktu urutan order. System lelang ini akan terus dilakukan secara kontinue selama jam kerja bursa sampai ditemukan harga kesepakatan.

2.4. Harga Saham

Salah satu produk yang populer diperdagangkan di pasar modal yaitu saham. Sebagai salah satu surat berharga yang ditransaksikan, maka harga saham tersebut akan selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Seperti pada umumnya suatu komoditas, salah satu penyebab adanya fluktuasi tersebut yaitu, kekuatan penawaran dan permintaan akan saham tersebut. Hukum ekonomi tentang penawaran dan permintaan berlaku sepenuhnya dalam transaksi di pasar modal.

Pada jenis pasar modal yang tingkat efisiensinya lemah, harga saham tidak dapat diprediksikan. Harga yang terjadi pada hari ini akan berbeda dengan harga pada hari sebelumnya. Pencerminan harga hari ini tidak berhubungan dengan kejadian yang menyebabkan harga yang terjadi pada hari sebelumnya. Proses ini dikenal dengan *random walk hypothesis*.

Apabila hal tersebut terjadi, maka para investor harus puas dengan normal return sebesar apa yang terjadi dengan mekanisme pasar. Perolehan abnormal return masih memungkinkan apabila terjadi suatu abnormal return masih memungkinkan apabila terjadi suatu peristiwa yang menyebabkan penyebaran informasi yang tidak merata, dimana tidak semua investor memperoleh informasi tersebut. Dengan adanya kejadian tersebut menyebabkan pasar tidak efisien untuk sesaat, hal tersebut menyebabkan terjadi perubahan harga saham yang cukup fluktuatif.

2.5. Analisis dan Penilaian Saham

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini (current market price). Nilai intrinsik suatu saham menunjukkan present value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut.

Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai undervalue (harganya terlalu rendah), dan karenanya layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai terlalu mahal – dan karenanya layak dijual.
3. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi seimbang.

Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan (atau diamati) menjadi dasar perkiraan harga saham (Husnan, 2001).

Untuk penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham diwaktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya seperti laba dan dividen.

2.5.1. Analisis Teknikal

Metode ini masih banyak digunakan oleh kalangan investor, karena penggunaannya relatif lebih mudah untuk dipelajari dan diterapkan. Para investor yang menggunakan pendekatan analisa ini mempercayai bahwa harga saham yang terjadi pada hari ini dapat diprediksikan berdasarkan pergerakan harga-harga saham yang terjadi pada hari-hari sebelumnya.

Analisa teknikal itu sendiri, merupakan teknik analisa dengan menggunakan data pasar untuk menganalisis harga saham secara keseluruhan ataupun harga individu dari saham tersebut (Jones, 2000). Sedangkan menurut Sunariyah (2000), analisa teknikal merupakan suatu teknik analisa yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu ataupun pasar secara keseluruhan.

Beberapa hal penting yang menyangkut analisis teknikal, yaitu:

- a. Analisis teknikal berdasarkan data pasar yang dipublikasikan dan berdasarkan data faktor internal mengenai analisa pergerakan pasar secara keseluruhan, rata-rata industri ataupun data tentang saham itu sendiri.
- b. Analisa teknikal juga berdasarkan pada identifikasi arah perubahan harga saham dimana pergerakannya berdasarkan trend dari harga saham tersebut untuk mencapai titik keseimbangan yang baru.
- c. Fokus dari analisa teknikal yaitu ketepatan waktu, dimana penekanannya terhadap harga saham tersebut.
- d. Analisa ini lebih cenderung pada analisa jangka pendek.

2.5.2. Analisis Fundamental

Analisa fundamental atau analisa perusahaan dikenal pula dengan istilah *share price forecasting model* adalah analisa untuk menghitung nilai atau harga saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan tersebut seperti tingkat keuntungan, omset penjualan yang dicapai, resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan lainnya yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Jadi pada dasarnya analisa ini menekankan kepada bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sedang kita amati.

Analisis fundamental mempunyai anggapan bahwa setiap pemodal adalah makhluk rasional, oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat tetapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan:

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental mempunyai dua model penilaian saham yang sering digunakan para analis sekuritas :

- a. Pendekatan *present value*

Mencoba menaksir present value, dengan menggunakan tingkat bunga tertentu, manfaat yang akan diterima oleh pemilik saham. Berdasarkan pendekatan ini maka nilai saat ini dari suatu saham adalah sama dengan present value arus kas yang diharapkan akan diterima oleh pemilik saham tersebut (Husnan, 2001). Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan dimasa mendatang, dengan cara mendiskontokan nilai-nilai arus kas dimasa depan menjadi nilai sekarang (Jogiyanto,2000). Dimana r = adalah tingkat bunga atau tingkat keuntungan yang dipandang layak bagi investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan merupakan Cost of Equity, karena merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri.

Analisa atau pemodal perlu memasukkan faktor risiko untuk menaksir keuntungan yang dipandang layak. Semakin besar risiko yang ditanggung pemodal semakin tinggi tingkat keuntungan yang dipandang layak.

- b. Pendekatan PER menaksir nilai saham dengan mengalikan laba per lembar saham dengan kelipatan tertentu.

Pendekatan ini mendasarkan diri atas rasio antara harga saham per lembar dengan EPS. Di pandang dari sisi teori ekonomi, secara koseptual basis model PER memanglah tidak sekuat model berdasarkan dividen. Analisis sekuritas kadang-kadang menyukai penggunaan PER dalam menilai kewajaran harga saham. Saham yang mempunyai PER yang tinggi dicurigai terlalu tinggi harganya.

2.6. Beberapa Faktor Fundamental

2.6.1. PER (*Price earning Ratio*)

Alternative selain menggunakan arus kas atau arus dividen dalam menghitung nilai fundamental atau nilai intrinsik saham adalah dengan menggunakan nilai laba perusahaan (*earnings*). Salah satu pendekatan yang populer yang menggunakan nilai *earnings* untuk mengestimasi nilai intrinsik adalah pendekatan PER atau disebut juga dengan pendekatan *earnings multiplier*. PER (*price arnings ratio*) menunjukkan ratio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Misal nilai PER adalah 5, maka ini menunjukkan bahwa harga saham merupakan kelipatan dari 5 kali, *earnings* perusahaan. Misalnya *earnings* yang digunakan adalah *earnings* tahunan dan semua *earnings* dibagikan dalam bentuk dividen, maka nilai PER sebesar 5 juga menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali selama 5 tahun.

2.6.2. EPS (*Earnings Per Share*)

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan.

Untuk mengestimasi EPS (*Earnings Per Share*) diperlukan sebuah estimasi terhadap penjualan per lembar saham dari suatu industri terlebih dahulu. Ada 3 teknik yang dapat digunakan untuk mengestimasi tingkat penjualan suatu industri, yaitu dengan daur hidup industri, analisis input-output, serta hubungan antara industri dengan ekonomi secara keseluruhan. Ketiga teknik tersebut sifatnya saling melengkapi, sehingga investor dapat mengkombinasikan ketiga teknik tersebut untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai posisi dan prospek industri dalam berbagai skenario.

2.6.3. DER (*Debt Equity Ratio*)

DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Ratio ini mengukur seberapa besar proporsi hutang perusahaan dari keseluruhan ekuitas yang mereka miliki. Semakin besar nilai DER berarti semakin besar proporsi hutang perusahaan yang berarti semakin besar risiko perusahaan.

2.6.4. ROA (*Retur On Asset*)

Rasio ROA (Retur on Asset) yang lebih besar dan positif menunjukkan bahwa dengan mempergunakan total aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat menghasilkan laba. Sebaliknya, jika rasio ini lebih kecil atau negatif, maka dari total aktiva yang digunakan mengindikasikan bahwa perusahaan menderita kerugian. Alasan-alasan tersebut diatas menunjukkan bahwa penilaian kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting bagi investor, karena

jika kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan meningkat maka harga sahamnya pun meningkat.

2.7. Return and Risk

Semua investor mengerti dan paham bahwa semua investasi yang dilakukannya mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Konsekuensi yang dihadapkan kepada seorang investor yaitu semakin tinggi resiko yang dihadapi olehnya semakin tinggi hasil atau *return* yang diharapkannya.

Return atau hasil merupakan sesuatu yang diharapkan dari proses investasi.

Return pada garis besarnya terbagi atas:

- ❖ Return Realisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi.
- ❖ Return Ekspektasi (*expectation return*) yaitu return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Return dari setiap proses investasi yang dilakukan akan berasal dari:

- ❖ Yield atau keuntungan yang merupakan hasil persentase dari penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.
- ❖ Capital Gain (*loss*) return yang diperoleh dari selisih harga jual dan beli suatu saham, dalam suatu periode tertentu. Para investor dalam hal ini akan memperoleh return yang cukup tinggi apabila harga jualnya lebih tinggi dibandingkan dengan harga belinya, tetapi hal sebaliknya akan terjadi apabila harga jualnya lebih murah dibandingkan dengan harga belinya, sehingga kerugian (*loss*) akan didapatkannya.

Total return = Yield + price change (*gain*)

Return lainnya selain dari total return suatu saham dapat pula menggunakan relative return, cumulative return, dan adjusted return. Sedangkan untuk perhitungan rata-rata return dapat dilakukan dengan perhitungan rata-rata geometric (*geometric mean*) atau dengan menggunakan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*). Untuk perhitungan return suatu saham, perhitungan rata-rata geometrik lebih tepat untuk digunakan karena dalam perhitungannya memperhitungkan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu.

Dengan adanya ketidak pastian (*uncertainty*) dalam berinvestasi dan hal ini berhubungan dengan risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor, maka harus ditentukan estimasi return yang akan diperolehnya, dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang akan dihadapinya. Dan return tersebut dikenal dengan istilah *expected return*.

Expected return yang akan diperoleh dapat diperhitungkan dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan yang diperoleh (*outcome*) dengan probabilitas kejadian dan menjumlahkan semua produk perkalian tersebut.

Perhitungan expected return tersebut harus diperhatikan risiko yang akan timbul di masa depan, berupa variannya karena antara expected return dengan risiko mempunyai hubungan positif. Semakin besar risiko yang akan dihadapi maka semakin besar return yang akan diperoleh. Hubungan ini terjadi pada expected return yang belum terjadi, sedangkan return realisasi hal ini tidak terjadi (Jogiyanto, 2000).

Dalam investasi selain return yang diharapkan oleh seorang investor juga faktor resiko harus diperhatikan secara seksama oleh seorang investor. Macam-macam sumber resiko yang harus diperhatikan antara lain: *interest rate risk*, *market risk*, *inflation risk*, *financial risk* dan *liquidity risk*. Sedangkan apabila kita melakukan investasi internasional maka faktor bunga perlu diperhatikan yaitu *exchange rate risk* dan *country risk*.

Resiko itu sendiri terdiri dari 2 komponen utama, yaitu:

1. Resiko Sistematis (*systematic risk*), yaitu resiko yang berhubungan dengan kondisi makro dan berlaku bagi semua saham yang ada dipasar modal.
2. Resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), yaitu resiko yang terkait dengan suatu saham tertentu yang pada intinya dapat dihindari atau diminimalisir dengan melakukan diversifikasi. Resiko ini dikenal pula dengan istilah non market risk (Jones, 2000).

2.8. Koefisien Beta

Beta merupakan suatu perhitungan guna mengukur volatilitas atau pengukur resiko sistematis. Menurut jogiyanto (2003), beta adalah pengukur resiko sistematis dari suatu saham atau portofolio return terhadap resiko pasar. Sedangkan menurut jones (2000), mendefinisikan beta adalah pengukuran terhadap resiko sistematis dari suatu saham yang mana tidak dapat dihindarkan walaupun melakukan diversifikasi.

Beta sekuritas atau portofolio ditunjukkan dengan koefisien beta yang diukur dengan slope yang diperoleh dari regresi return saham dengan return pasar. Apabila

nilai Beta = 1, artinya bahwa setiap satu persen perubahan return pasar baik naik ataupun turun maka return saham atau portofolio juga akan bergerak sama besar mengikuti return pasar. Saham yang mempunyai nilai Beta > 1, dikatakan sebagai saham agresif, artinya tingkat kepekaan saham tersebut terhadap perubahan pasar sangat tinggi, atau dapat juga dikatakan memiliki risiko yang lebih besar dari tingkat risiko rata-rata dipasar. Saham yang mempunyai Beta < 1 mengindikasikan bahwa saham bersifat defensive (conserfative), artinya saham tersebut kurang peka terhadap perubahan pasar dan memiliki risiko dibawah rata-rata pasar.

Beta itu sendiri terdiri dari berbagai macam bentuk, yaitu beta pasar, beta akuntansi, dan beta fundamental. Masing-masing perhitungan beta tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan, untuk beta pasar kelebihanya yaitu: respon dari masing-masing saham terhadap pergerakan pasar modal dapat diukur, sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat secara langsung mencerminkan perubahan karakteristik perusahaan dan hal inilah yang diperhitungkan oleh beta fundamental. Sedangkan kekurangan dari beta fundamental antara lain variabel-variabel karakteristik perusahaan mempunyai efek yang sama terhadap perkembangan perusahaan.

Dalam perhitungan yang telah dilakukan bahwa nilai beta cenderung mengarah ke angka 1, dalam arti apabila nilai beta suatu saham kurang dari 1 maka nilai dari beta saham tersebut akan bergerak menuju beta 1 dan sebaliknya apabila nilai beta saham tersebut lebih dari 1, maka nilai betanya akan terus menurun mendekati angka 1. Pada praktek langsung di pasar modal, perhitungan beta ini mengalami

penyesuaian, hal ini disebabkan adanya bias terutama yang terjadi pada pasar modal yang berkembang. Bias ini dapat terjadi karena adanya perdagangan yang tidak sinkron (*non synchronous trading*). Perdagangan ini terjadi karena transaksi di pasar yang jarang terjadi atau dikenal dengan istilah tahun market dan hal ini merupakan ciri pasar modal yang sedang berkembang.

2.9. Kajian Teoritis dari Perumusan Hipotesis

2.9.1. Faktor Fundamental

Seorang investor sebelum membeli saham suatu perusahaan, akan mempelajari terlebih dahulu kondisi perusahaan. Hal ini berdasarkan alasan bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan. Investor sering membandingkan antara harga saham dengan nilai atau harga sebenarnya dari saham tersebut, sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual suatu saham. Nilai sebenarnya (nilai intrinsik) ini sering juga disebut sebagai nilai fundamental. Nilai fundamental dapat dihitung dengan menggunakan dua jenis analisis sekuritas yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis sekuritas teknikal (jogiyanto, 2000).

Hasil penelitian Meader dan Spreacher (diulas oleh D. Silalahi; 1991) tentang factor-faktor yang mempengaruhi perubahan saham di NYSE pada periode tahun 1930-1940, hasilnya menunjukkan bahwa nilai buku saham (book value), modal kerja bersih, EPS (*Earnings Per Share*), mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan dividen mempunyai pengaruh yang negative terhadap harga saham. Kemudian ia

melakukan penelitian ulang dengan variabel yang sama pada periode tahun 1931-1939, dan hasilnya ternyata semua variabel mempunyai pengaruh yang positif.

Wardhani (1998) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dan perubahan harga saham menunjukkan bahwa, *dividen yield*, *EPS*, *DER*, dan *ROI* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *dividen yield*, *EPS* dan *ROI* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *DER* mempunyai pengaruh negatif.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut di atas maka dugaan sementara atau hipotesis yang pertama adalah:

H₀₁ : Faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.9.2. Risiko Sistematis

Ada dua hal yang akan dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko yang ditanggung. Investasi yang dilakukan akan selalu mengandung unsur ketidakpastian, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan, maka risiko yang ditanggung dari investasi tersebut semakin tinggi. Para investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat risiko yang sama, atau dengan tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat risiko yang ditanggung lebih rendah.

Ada dua macam risiko yang ada dalam suatu saham yaitu risiko sistematis dan risiko unsistematis. Risiko sistematis merupakan risiko pasar yang dialami oleh

semua perusahaan dan tidak dapat dihilangkan, sedangkan risiko unsistematis merupakan risiko spesifik yang dihadapi oleh perusahaan tertentu, dan dapat dihilangkan atau diminimisasi (Husnan, 2001)

Risiko sistematis disebut juga risiko pasar, hal ini disebabkan fluktuasi yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan, misalnya: kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijaksanaan pajak, dan lain-lain. Tingkat bunga ,meningkat lebih besar dari yang diharapkan merupakan salah satu contoh risiko sistematis. Semua perusahaan akan merasakan dampaknya, hanya saja kepekaan antar perusahaan-perusahaan tersebut mungkin berbeda. Apabila saham perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah maka dapat dikatakan kepekaan saham sekuritas terhadap saham dipasar rendah sehingga return yang akan didapatkan pun rendah, dan harga saham akan cenderung stabil, bagi investor yang tergolong kategori investor yang menghindari risiko (*risk averter*) maka mereka (investor) akan membeli saham perusahaan tersebut, karena walaupun terjadi keadaan perekonomian yang dapat berdampak pada saham-saham tersebut, hal seperti ini tidak akan terlalu mempengaruhi atau berdampak secara besar pada harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya jika risiko saham tersebut tinggi maka return yang didapatkan akan tinggi, bagi investor yang tergolong menyukai risiko (*risk seeker*) mereka akan membeli saham tersebut, saham dengan kondisi yang seperti ini akan mudah terpengaruh oleh perubahan perekonomian yang terjadi tanpa diduga (*unpredictable*).

Ukuran dari risiko sistematis ini disebut juga koefisien Beta (β), yang juga merupakan ukuran yang menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual suatu saham terhadap perubahan tingkat keuntungan indeks pasar, sehingga semakin tinggi beta maka semakin tinggi tingkat kepekaan suatu perusahaan terhadap adanya perubahan. Beta merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar, dengan proxy yang digunakan bisa IHSG atau LQ 45 dan kelebihan keuntungan saham.(Jogiyanto, 2000).

Bakar (1986) menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di BEJ, yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat bunga bebas risiko, tingkat pendapatan masing-masing saham dan BETA sebagai risiko sistematis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan penghasilan rata-rata semua saham mempunyai pengaruh negatif.

Dari beberapa teori dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis yang kedua adalah:

Ho2 : Risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.9.3. Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis

Dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat digunakan analisa fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisanya dapat meliputi trend penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan dipasar, hubungan kerja pihak perusahaan dipasar, sumber bahan mentah, peraturan-peraturan

perusahaan dan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut (Francis, 1998).

Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio yang relatif terhadap risiko pasar dapat diukur dengan BETA. BETA suatu sekuritas adalah kuantitatif yang mengukur sensitivitas keuntungan dari suatu sekuritas dalam merespon pergerakan keuntungan pasar. Semakin tinggi tingkat BETA, semakin tinggi risiko sistematis yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi (Jones, 1996).

Natar Syah (2000) menunjukkan bahwa ROA, DER dan book value mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel dummy yaitu BETA juga mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tajus Subqi (2003) metode regresi berganda yang dilakukan antara harga saham dengan faktor-faktor fundamental dan Beta menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, PER, CR, DPR dan ROA mempunyai pengaruh positif, sedangkan DER dan Beta mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Faktor-faktor fundamental dan Beta yang digunakan dalam penelitian secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari teori dan penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut dipasar dan apabila suatu perusahaan menginginkan return yang tinggi dari saham perusahaannya tersebut maka risiko yang harus dihadapi perusahaan juga tinggi. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis yang ketiga adalah:

Ho3 : Faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perubahan harga saham di pasar modal karena pengaruh faktor-faktor fundamental dan resiko sistematis, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdapat pada indeks LQ 45 di Pasar Modal Indonesia, periode 2001-2003. Untuk faktor fundamental digunakan laporan keuangan perusahaan dan menggunakan rasio dalam pengelolaannya dan untuk resiko sistematis digunakan Beta sebagai alat untuk mengukur resiko di pasar.

3.1.1 Pemilihan Populasi dan Sampel

Pasar modal yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat pada LQ 45 di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 – 2003.

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan-perusahaan yang terdapat di bursa efek Jakarta dan tergabung dalam LQ 45 yang exist sejak tahun 2001 - 2003, selama periode tersebut diketahui bahwa ada 26 perusahaan yang aktif berada di LQ 45 selama periode tersebut diatas. Dalam kaitannya dengan penggunaan analisis rasio keuangan maka sampel yang digunakan sebagai dasar perhitungan faktor fundamental adalah laporan keuangan emiten, dan sebagai dasar pengukuran resiko sistematis digunakan Beta dalam perhitungannya.

3.1.2. Periode Pengamatan

Periode pengamatan dibagi menjadi dua periode pengamatan, yaitu periode estimasi (estimation period), periode kejadian (event period). Periode estimasi digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan pada suatu saham dengan menggunakan market model, sedangkan periode kejadian adalah periode sekitar terjadinya event yang hendak diteliti. Pada periode pengamatan ini periode pengamatan yang dipergunakan adalah:

- a. Periode estimasi (estimation period) yang dipergunakan adalah 90 hari bursa, yaitu t_{100} sampai dengan t_{11} .
- b. Periode jendela atau kejadian adalah 11 hari bursa, yaitu t_5 sampai dengan t_{+5} .

3.1.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data sebagai berikut:

- a. Berupa laporan keuangan emiten yang tergabung dalam LQ 45 direktori Bursa Efek Jakarta (BEJ), didukung data-data yang berasal dari buku, literature, jurnal dan bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Harga saham harian, return harian, return pasar untuk memprediksikan resiko yang akan dihadapi oleh investor, dan ringkasan laporan keuangan emiten untuk melakukan analisis fundamental.

3.1.4. Definisi Operasional

Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Fundamental yaitu analisa untuk menghitung atau menilai harga saham dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan, seperti tingkat keuntungan, omset penjualan, resiko yang akan dihadapi dan lainnya yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.
2. Resiko Sistemik didefinisikan sebagai kemungkinannya adanya penyimpangan dari yang diharapkan oleh investor, maksudnya apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi terhadap sahamnya maka otomatis resiko yang akan dihadapi juga tinggi.
3. Harga saham yaitu harga penutupan saham ke-I pada hari ke-t.
4. Beta didefinisikan sebagai alat ukur suatu resiko sistemik yang akan dihadapi oleh investor, apabila suatu beta kurang dari 1 maka nilai beta dari saham tersebut akan bergaerak menuju beta 1, dan apabila sebaliknya nilai beta saham tersebut lebih dari 1, maka nilai betanya akan terus menurun mendekati angka 1.
5. Rasio keuangan merupakan suatu teknik yang digunakan dalam menilai harga saham dalam analisis fundamental.

3.1.5 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengasumsikan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor fundamental dan resiko sistematis dengan harga saham dimasa yang akan datang.
2. Karena keterbatasan sampel penelitian ini menggunakan periode estimasi kurang dari 100 hari, dengan asumsi minimum lamanya periode estimasi juga tergantung pada minimum dari jumlah observasi yang digunakan dalam regresi untuk membentuk model estimasinya.

3.2. Perumusan Model Analisis

3.2.1. Model Penilaian Harga Saham

Berdasarkan penelitian terdahulu dan model-model teoritis yang digunakan untuk menilai harga saham, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, baik yang terkait dengan faktor fundamental maupun faktor teknikal. Untuk keperluan penelitian ini akan dipilih faktor yang berkaitan dengan earnings, price, debt dan risiko (*risiko sistematis*).

Penilaian harga saham yang terkait dengan faktor fundamental sebagai variabel independent, adalah dengan melihat penilaian dari laporan keuangan emiten, dalam penelitian ini diambil beberapa faktor fundamental yaitu EPS, PER, DER, dan ROA serta variabel independent lainnya yaitu BETA untuk mengukur risiko sistematis .

- Variabel independent

Menghitung EPS (*Earning Per Share*)

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Menghitung PER (*Price Earning Ratio*)

$$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Menghitung DER (*Dividen Earning Ratio*)

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Menghitung ROA (*Return on Asset*)

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

BETA (β) merupakan parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan pada return suatu saham kalau terjadi perubahan pada return saham dipasar secara keseluruhan. Beta menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan indeks pasar (Husnan, 2001). Nilai Beta menunjukkan tingkat risiko dari saham

tersebut dibandingkan dengan risiko pasar secara keseluruhan. Nilai Beta yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan model indeks tunggal.

Persamaan model indeks tunggal yaitu:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan :

R_i = return sekuritas ke i

α_i = nilai ekspektasi dari return sekuritas yang independent terhadap return pasar

β_i = beta yang merupakan koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_m

R_m = tingkat return dari indeks pasar, juga merupakan suatu variabel acak

e_i = kesalahan residu yang merupakan variabel acak dengan nilai ekspektasinya = nol atau $E(e_i) = 0$

Dari persamaan tersebut, β merupakan nilai koefisien regresi. Regresi digunakan terhadap R_i (return saham) sebagai variabel dependen dan R_m (return pasar) sebagai variabel independen.

Return saham berdasar perubahan harga saham individual setiap minggunya , return saham mingguan :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = return saham untuk waktu ke t

$P_{i,t}$ = harga investasi sekarang

$P_{i,t-1}$ = harga investasi periode lalu

Return pasar, untuk menghitungnya ditentukan penetapan indeks pasar digunakan LQ 45, perlakuannya sama seperti menghitung return saham individual, formulasinya :

$$R_{m,t} = \frac{LQ\ 45_{,t} - LQ\ 45_{t-1}}{LQ\ 45_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{m,t}$ = return pasar pada waktu ke t

$LQ\ 45_{,t}$ = LQ 45 indeks untuk hari ke t

$LQ\ 45_{t-1}$ = LQ 45 indeks untuk hari ke t-1

Analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap dependen adalah model regresi linier berganda. Model tersebut dipilih karena dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap Variabel terikat dengan menggunakan pooling (*pooled time series*), model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_i$$

Dimana :

Y = Harga Saham

b_0 = Konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

X_1 = EPS

X_2 = PER

X_3 = DER

X_4 = ROA

e_i = variabel pengganggu.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab tiga telah disebutkan bahwa terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis pertama adalah faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis kedua adalah : risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hipotesis ketiga adalah faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Untuk menguji hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dari program SPSS 10.0.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *cross section*. Penulis menggunakan 26 perusahaan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Adapun daftar perusahaan yang digunakan dalam analisis data dapat dilihat pada lampiran 1 .

4.1 Variabel Fundametal Perusahaan

4.1.1 Menghitung EPS Perusahaan

Laba per saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya maka hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian EPS mempengaruhi harga saham.

Adapun rumus EPS adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{jml lembar shm beredar}}$$

4.1.2 Menghitung PER Perusahaan

PER merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini mengukur seberapa besar laba perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Adapun rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

4.1.3 Menghitung DER Perusahaan.

Debt Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara Total Hutang dengan Total Ekuitas. Ratio ini mengukur seberapa besar proporsi hutang perusahaan dari keseluruhan ekuitas yang mereka miliki. Semakin besar nilai DER berarti semakin besar proporsi hutang perusahaan yang berarti semakin besar resiko perusahaan. Adapun rumus DER adalah:

$$DER = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

4.1.4 Menghitung ROA Perusahaan

ROA merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan atas penggunaan aktivitya. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai ROA yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut dapat mendayagunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Dari 26 perusahaan sampel diketahui rata-rata ROA adalah 16,09%. Nilai ini tergolong rendah karena dari Rp 1 total aktiva yang dimiliki perusahaan hanya dapat menghasilkan Rp 0.1609 laba bersih.

Berikut ini hasil perhitungan EPS, PER, DER dan ROA untuk 26 perusahaan:

4.1.5 Menghitung Beta Perusahaan

Beta merupakan suatu perhitungan guna mengukur volatilitas atau pengukur resiko sistematis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah beta pasar. Beta dihitung dengan cara mencari rata-rata nilai beta koreksi dari masing-masing perusahaan. Beta koreksi merupakan hasil regresi antara harga saham harian suatu perusahaan dengan harga pasar saham yang ada yang ada di BEJ. Dalam penelitian ini, harga pasar saham yang digunakan adalah indeks LQ 45 karena perusahaan sampel adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ 45.

Tabel 4.1 Beta Koreksi Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan	Beta koreksi 2001	Beta koreksi 2002	Beta koreksi 2003
ASII	Astra Internasional	2.92	1.36	0.16
BMTR	Bimantara Citra	2.58	0.83	0.15
GGRM	Gudang Garam	2.72	0.84	0.09
GJTL	Gajah Tunggal	3.03	1.04	0.08
HMSP	HM Sampurna	2.79	0.66	0.11
INDF	Indofood Sukses Makmur	2.66	0.88	0.15
ISAT	Indosat	2.69	0.80	0.05
KLBE	Kalbe Farma	3.03	0.89	0.14
MEDC	Medco Energi	2.48	0.96	0.06
PNBN	Panin Bank	2.84	1.27	0.09
SMCB	Semen Cibinong	2.46	0.74	0.06
SMGR	Semen Gresik	2.98	0.81	0.10
TINS	Tambang Timah	2.77	1.11	0.12
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	2.35	0.53	0.16
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	2.89	1.04	0.08
ANTM	Aneka Tambang	2.45	0.97	0.09
AALI	Astra Agro Lestari	2.64	1.00	0.04
ASGR	Astra Graphia	2.60	0.80	0.13
INTP	Indocement Tunggul Perkasa	2.69	1.43	0.07
JIHD	Jakarta International Hotel & Development	3.20	0.71	-0.20
MLPL	Multipolar Corporation	2.60	0.71	0.16
MPPA	Matahari Putra Prima	2.70	0.74	0.45
RMBA	Transindo Multi Prima	2.72	0.42	0.15
TSPC	Tempo Scan Pasific	2.81	0.71	-0.11
UNTR	United Tractor	2.80	0.96	0.04
AUTO	Astra Autopart	2.66	1.07	0.08

Sumber : daftar table (Data sekunder diolah)

4.2 Hasil Analisis Regresi Linier

4.2.1 Hasil Regresi Antara Faktor Fundamental dengan Harga Saham.

Hasil pengujian dengan metode regresi linier menunjukkan bahwa secara individu, EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Secara terperinci hasil analisis regresi linier dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Model Summary dari Linear Regression

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig
(Constant)	350,724	0,848	0,399
EPS	5,476	7,709	0,000
PER	77,103	2,728	0,008
DER	-1,172	0,514	0,609
ROA	-413,940	-1,074	0,286
Signifikan pada tingkat 0,05			
Nilai R-Square = 0.483			
Nilai F = 17,058			

Sumber : lampiran (Tajus subqi, 2003)

Berdasarkan tabel diatas, model regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 350,724 + 5,476EPS + 77,103 PER -1,172 DER -413,940 ROA$$

Dimana:

$$Y = \text{Harga saham periode } t+1$$

Nilai koefisien determinasi (*R-square*) menjelaskan besarnya prosentase variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada model regresi diatas, nilai koefisien determinasi (*R-square*) adalah sebesar 0.483 Ini berarti variasi total dalam harga saham dapat dijelaskan oleh faktor fundamental sebesar 48,3 persen. Dengan kata

lain, variabel independen dalam model yaitu EPS, PER, DER dan ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 48,3 persen. Sisanya, yaitu 51,7 persen, harga saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar model misalnya kondisi perekonomian secara makro seperti tingkat suku bunga, tingkat kurs valuta asing, atau tingkat inflasi.

Koefisien regresi *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* pada persamaan di atas adalah 5,476 dan 77,103. Ini berarti hubungan antara rasio keuangan tersebut dengan harga saham adalah positif, yaitu bila terjadi kenaikan pada rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 5,476 satuan EPS dan 77,103 satuan PER..

Oleh karena hasil analisis regresi antara variabel fundamental dengan harga saham menunjukkan bahwa EPS dan PER mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan DER dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham maka para pemakai laporan keuangan dapat menggunakan variabel EPS dan PER untuk memprediksi perubahan harga saham.

4.2.2 Hasil Regresi Antara Beta dengan Harga Saham.

Analisis regresi yang berikutnya adalah antara Beta dengan harga saham. Berikut ini adalah hasil rincian analisis regresi antara Beta dengan harga saham.

Tabel 4.3 Model Summary dari Linear Regression

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig
(Constant)	2645.549	4.909	0.000
Beta	-92.187	-0.286	0.776
Signifikan pada tingkat 0,05			
Nilai R-Square = 0.001			

Sumber : Lampiran (Tajus Subqi, 2003)

Tabel 4.4 Correlations between variable**Correlations**

		HRGSHM	Beta
Pearson Correlation	HRGSHM	1.000	-.033
	Beta	-.033	1.000
Sig. (1-tailed)	HRGSHM		.388
	Beta	.388	
N	HRGSHM	78	78
	Beta	78	78

Sumber : Lampiran (Tajus Subqi, 2003)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 2645,549 - 92,187 \text{ Beta}$$

dimana:

$$Y = \text{harga saham periode } t+1$$

Sedangkan bila dilihat dari Tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa korelasi antar variabel yaitu Beta dengan harga saham adalah sebesar 0,033 dan sangat

tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara kedua variabel tersebut sangat rendah.

Pada tabel 4.4 juga dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Square*) pada hasil regresi ini adalah 0.001. Ini berarti bahwa variabel independen dalam model ini tidak dapat menjelaskan variasi total dalam variabel dependen.

Dengan demikian simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi antara Beta dengan harga saham adalah tidak ada pengaruh antara Beta dengan harga saham.

4.2.3 Hasil Regresi Antara Faktor Fundamental dan Beta dengan Harga Saham.

Hasil pengujian dengan metode regresi linier menunjukkan bahwa secara individu, EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Secara terperinci hasil analisis regresi linier dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Model Summary dari Linear Regression

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig
(Constant)	168.288	0.314	0.754
Beta	130.841	0.541	0.590
EPS	5.500	7.691	0.000
PER	79.064	2.761	0.001
DER	-1.315	-0.570	0.570
ROA	-419.485	-1.083	0.282
Signifikan pada tingkat 0,05			
Nilai R-Square = 0.485			
Nilai F = 13.572			

Sumber : Lampiran (Tajus Subqi,2003)

Berdasarkan tabel diatas, model regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = 168,288 + 130,841\text{Beta} + 5,500\text{EPS} + 79,064 \text{ PER} - 1,315\text{DER} - 419,485 \text{ ROA}$$

dimana:

$$Y = \text{Harga saham periode } t+1$$

Nilai koefisien determinasi (*R-square*) menjelaskan besarnya prosentase variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada model regresi diatas, nilai koefisien determinasi (*R-square*) adalah sebesar 0.485. Ini berarti variasi total dalam harga saham dapat dijelaskan oleh faktor fundamental sebesar 48,5 persen. Dengan kata lain, variabel independen dalam model yaitu EPS, PER, DER dan ROA serta Beta mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 48,5 persen. Sisanya, yaitu 51,5 persen, harga saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar model misalnya kondisi perekonomian secara makro seperti tingkat suku bunga, tingkat kurs valuta asing, atau tingkat inflasi.

Koefisien regresi *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan Beta pada persamaan di atas adalah 5,500 dan 79,064 dan 130,841. Ini berarti hubungan antara rasio keuangan tersebut dengan harga saham adalah positif, yaitu bila terjadi kenaikan pada rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 5,500 satuan EPS dan 79,064 satuan PER dan 130,841 satuan Beta.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Regresi Berganda

4.3.1. Analisis Hubungan Antara EPS (Earning per Share) dengan Harga Saham

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa koefisien regresi EPS adalah 5,476. Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara EPS dan harga saham adalah searah, artinya bila Eps mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan koefisien regresi sebesar 5,476 menunjukkan bahwa kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 5,476 satuan.

Koefisien kolerasi EPS terhadap harga saham adalah 0,052 ini menunjukkan hubungan yang searah dan kuat antara EPS dan harga saham. Ini berarti pula perusahaan yang memiliki EPS tinggi memiliki kecenderungan harga sahamnya tinggi pula.

Ini berarti EPS dapat menjadi salah satu indikator harga saham. Investor dapat menggunakan EPS sebagai salah satu informasi yang penting dalam pengambilan keputusan tentang saham suatu perusahaan.

Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara EPS dan harga saham, yaitu bila EPS meningkat, harga saham akan mengalami peningkatan sebesar koefisien regresi tersebut. Investor cenderung menyukai perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi karena hal tersebut merupakan indikator bahwa kinerja perusahaan baik, yaitu tercermin dalam laba perusahaan yang tinggi. Laba perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya earning yang akan diterima investor pula. Hal ini menyebabkan investor

tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Hasil ini sesuai dengan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (1998).

4.3.2. Analisis Hubungan Antara Hubungan PER (Price Earning Ratio) dengan Harga Saham

Hasil analisis regresi linier berganda yang tercantum pada table 4.2. menunjukkan bahwa koefisien regresi PER adalah 77,103. ini berarti hubungan antara PER dan harga saham adalah positif, artinya bila PER naik sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 77,103 satuan.

Koefisien parsial sebesar -0,21, artinya ada hubungan positif dan tidak terlalu kuat antara PER dengan harga saham. Ini berarti perusahaan yang memiliki rasio PER tinggi cenderung memiliki harga saham yang tinggi pula.

Implikasinya investor dapat menggunakan informasi tentang rasio PER sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang suatu saham perusahaan.

Rasio PER yang tinggi mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena rasio PER menunjukkan pertumbuhan dengan earning yang akan diterima investor. Permintaan akan saham perusahaan tersebut akan meningkat sehingga menyebabkan harga saham perusahaan meningkat pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yaitu: Tajus Subqi (2003).

4.3.3 Analisis Hubungan DER (Debt Equity Ratio) dengan Harga Saham

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa koefisien regresi DER adalah -1.172. ini berarti semakin rendah nilai DER, harga saham akan semakin tinggi. Koefisien regresi sebesar 1,172 mempunyai arti bila DER menurun sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 1,172 satuan.

Koefisien persial DER terhadap harga saham adalah sebesar -0,086, artinya ada hubungan negative dan lemah antara DER dengan harga saham. Ini berarti pula perusahaan yang memiliki rasio DER tinggi cenderung memiliki harga saham yang rendah.

Rasio DER menunjukkan persentase hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Rasio DER yang tinggi menunjukkan bahwa persentase hutang jangka panjang perusahaan lebih besar dari modal sendiri. Implikasinya adalah risiko perusahaan yang mempunyai rasio DER yang tinggi lebih besar daripada perusahaan yang nilai rasio DER nya rendah. Perusahaan yang nilai DER nya tinggi, solvabilitasnya cenderung rendah. Investor kurang menyukai perusahaan yang memiliki rasio DER tinggi sehingga permintaan akan saham tersebut menurun, akibatnya harga saham akan turun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh wardhani (1998).

4.3.4 Analisis Hubungan ROA (Return On Asset) dengan Harga Saham

Koefisien regresi ROA adalah -413,490. tanda negative berarti bila nilai ROA naik maka harga turun. Bila ROA naik sebesar 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar 413,490 satuan.

Koefisien korelasi parsial ROA adalah sebesar -0,068, ini menunjukkan hubungan yang negative dan lemah antara ROA dengan harga saham. Secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Implikasinya investor tidak dapat menggunakan informasi ROA secara parsial dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA berarti perusahaan semakin baik dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Investor cenderung menyukai nilai ROA yang tinggi karena nilai ROA yang tinggi berkaitan dengan return yang akan mereka peroleh.

Hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yaitu oleh : D. Silalahi (1991) dan Natarsyah (2000).

4.3.5. Analisis Hubungan BETA dengan Harga Saham

Koefisien regresi beta adalah -92,187. ini menunjukkan bahwa hubungan antara Beta dengan harga saham adalah negatif. Bila Beta mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar 92,187 satuan.

Koefisien korelasi beta dan harga saham adalah -0,033. Angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Beta dan harga saham adalah negative dan

lemah ini berarti investor tidak dapat menggunakan Beta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian dan penjualan saham.

Berkaitan dengan tanda negatif pada koefisien regresi, implikasi adalah investor cenderung menyukai saham perusahaan yang memiliki nilai Beta kecil karena nilai Beta yang kecil merefleksikan risiko perusahaan yang kecil.

Hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yaitu oleh: Tajus Subqi (2003).

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham, faktor fundamental diukur oleh EPS, PER, DER dan ROA. Dilihat dari hasil regresi berganda dimuka dapat dilihat faktor fundamental , EPS dan PER mempunyai hubungan positif terhadap harga saham, dimana nilai EPS 5,476 dan PER 77,103, ini berarti antara EPS dan PER menunjukkan kenaikan sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 5,476 satuan (EPS) 77,103 (PER).

Sedangkan DER dan ROA menunjukkan hubungan negatif terhadap harga saham, dimana DER -1,172, ROA -413,490 , ini berarti antara DER dan ROA terhadap harga saham hubungannya berbalik, artinya perusahaan yang memiliki harga saham rendah (Tajus Subqi (2003)).

Dalam penelitian ini Beta sebagai ukuran risiko sistematis menunjukkan hubungan yang negatif terhadap harga saham dimana nilai Beta -92,187. nilai beta menunjukkan tingkat kepekaan suatu saham perusahaan terhadap perubahan yang

terjadi dipasar, diasumsikan bahwa nilai beta =1, dari perhitungan diatas nilai beta < 1, ini menunjukkan tingkat kepekaan saham perusahaan terhadap perubahan yang terjadi dipasar rendah, biasanya saham dengan keadaan seperti ini menghasilkan return yang rendah dan harga saham perusahaan tersebut cenderung stabil, maksudnya harga saham perusahaan hari ini dengan sebelumnya tidak terlalu jauh berbeda, tetapi kembali lagi pada investor jika investor termasuk golongan yang tidak berani menerima risiko, maka investor tersebut akan membeli saham perusahaan dengan tingkat risiko dan return yang rendah tersebut. Asumsi terhadap EPS dan PER sebagai faktor fundamental adalah faktor fundamental bisa dijadikan cerminan terhadap nilai/kodisi suatu perusahaan. apabila kondisi baik dalam hal ini memiliki tingakat penjualan dan menghasilkan laba yang tinggi, hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Akibatnya harga saham perusahaan ini akan meningkat, selain itu nilai EPS dan PER yang tinggi berarti return atau earning yang diperoleh investor tinggi hal ini juga akan menarik minat investor untuk berinvestasi, tingginya permintaan atas saham perusahaan yang nilai EPS dan PER nya tinggi akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.

Dengan tingginya EPS dan PER di perusahaan sudah dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. dalam hal ini investor apabila ingin berinvestasi, harus siap dan konsisten terhadap adanya ketidakpastian atau risiko yang harus ditanggung (Jogiyanto, 2000).

Dalam penelitian ini DER dan ROA yang mempunyai nilai negatif tidak dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tidak hanya

ditentukan oleh tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Situasi perekonomian seperti disebutkan diatas mungkin karena krisis moneter yang sedang melanda negara ini, sehingga menimbulkan kondisi usaha yang penuh risiko bisnis dan ketidakpastian. Dengan demikian adanya kecenderungan ketidakstabilan pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak menjadikan proporsi hutang menurun bahkan kecenderungan mengalami kenaikan jumlah hutang tersebut karena kenaikan jumlah asset yang dimiliki dilain pihak modal sendiri rata-rata mengalami penurunan bahkan sampai menjadi negatif. Akan tetapi dipengaruhi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi berarti risiko perusahaan tersebut juga cukup tinggi karena DER berkaitan dengan proporsi hutang dan modal yang dimiliki perusahaan, DER yang tinggi berarti jumlah hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama, seluruh faktor fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai R-square pada penelitian ini adalah sebesar 0,483. Ini berarti variabel independen, yaitu faktor-faktor fundamental dapat menjelaskan perubahan harga saham sebesar 48,3 persen.
2. Harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil regresi saham menunjukkan bahwa nilai Beta tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga tercermin pada nilai R-square yaitu 0,0001. Ini berarti Beta tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham.

5.3 Saran

Untuk melengkapi dan memperbaiki penelitian di masa yang akan datang maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Jumlah sampel untuk penelitian sebaiknya ditambah sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang pengaruh faktor fundamental dan beta terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Sute, Ary, IPG, 1998, *Pasar Modal Ditengah Krisis*, Harian Jawa Pos, Selasa 31 Maret, Surabaya.
- Jogiyanto H. M. Dr. MBA., Akt, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- 2004, "*Indeks Futures*", *Pilihan Lain dari Bursa*, Invisiblefox @ hotmail.com, Senin 9 Juli, Yogyakarta.
- Siagian, D, Sugiarto, 2000, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Fakhrudin, M., Hadianto, S., 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Penerbit Elax Media Komputendo, Jakarta.
- Sri Handaru Y. Dra. MBA., Handoyo P., SE, T. Fandi, SE., 1996, *Menejemen Portofilio dan Analisis Investasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Koetin, E. A., 1997, *Pasar Modal Indonesia (Rerospeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ)*, Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Husnan, Suad, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Jogjakarta.
- Natarsyah, Syahib, 2000, "*Analisa Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi)*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume. 15, No. 3, Hal 294-312.
- Wardhani, Carollina, 1998, *Analisis Rasio keuangan dan Prediksi Perubahan Harga Saham*, Thesis Sarjana Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).
- Subqi, Tajus, 2003, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus di BES)*, Thesis Sarjana Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).
- Breinstein, Leopold A., John. J. Wild, 1998, *Financial Statement Analysis, Theory, Aplication and Interpretation*, Sixth Edition, The Dryden Press, USA.

Gujarati, Damodar, 1998, *Basic Econometrics, third Edition*, Mc Graw – Hill inc., International Edition, Newyork.

Bakar, Samadi, 1986, *Beberapa Faktor yang Mempunyai Harga Saham Di Pasar Modal Indonesia*, Thesis Sarjana Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).

LAMPIRAN

MODEL SUMMARY DARI LINEAR REGRESSION
FAKTOR FUNDAMENTAL

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HRGSHAM	2531.0955	3168.1398	78
EPS	298.0000	375.8828	78
PER	8.2097	9.6847	78
DER	15.3576	117.3428	78
ROA	.1609	.7091	78

Correlations

		HRGSHAM	EPS	PER	DER	ROA
Pearson Correlation	HRGSHAM	1.000	.652	.210	-.086	-.068
	EPS	.652	1.000	-.014	-.039	-.040
	PER	.210	-.014	1.000	-.070	.215
	DER	-.086	-.039	-.070	1.000	.008
	ROA	-.068	-.040	.215	.008	1.000
Sig. (1-tailed)	HRGSHAM	.	.000	.033	.227	.277
	EPS	.000	.	.453	.367	.365
	PER	.033	.453	.	.272	.029
	DER	.227	.367	.272	.	.474
	ROA	.277	.365	.029	.474	.
N	HRGSHAM	78	78	78	78	78
	EPS	78	78	78	78	78
	PER	78	78	78	78	78
	DER	78	78	78	78	78
	ROA	78	78	78	78	78

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, DER _a , EPS, PER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.455	2339.2888	2.032

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS, PER

b. Dependent Variable: HRGSHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.73E+08	4	93345400.99	17.058	.000 ^a
	Residual	3.99E+08	73	5472272.059		
	Total	7.73E+08	77			

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS, PER

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	350.724	413.634		.848	.399		
	EPS	5.476	.710	.650	7.709	.000	.997	1.003
	PER	77.103	28.265	.236	2.728	.008	.948	1.054
	DER	-1.172	2.280	-.043	-.514	.609	.993	1.007
	ROA	-413.940	385.333	-.093	-1.074	.286	.952	1.051

a. Dependent Variable: HRGSHAM

Collinearity Diagnostics^a

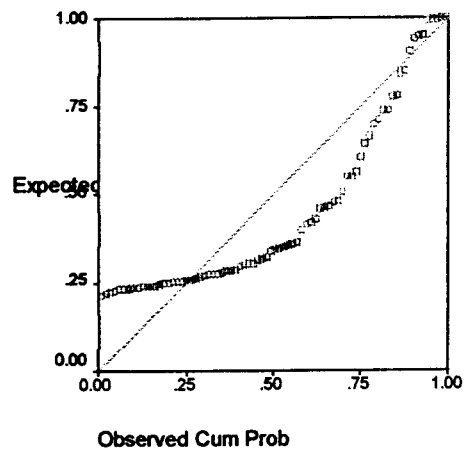
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	EPS	PER	DER	ROA
1	1	2.245	1.000	.07	.07	.07	.00	.03
	2	.994	1.503	.00	.00	.01	.94	.02
	3	.939	1.547	.01	.11	.00	.02	.74
	4	.553	2.015	.01	.46	.45	.00	.20
	5	.270	2.885	.91	.36	.47	.03	.00

a. Dependent Variable: HRGSHAM

Grafik Uji Normalitas antara Faktor Fundamental dengan Harga Saham

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: HRGSHAM



MODEL SUMMARY DARI LINEAR REGRESSION

BETA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HRGSHAM	2531.0955	3168.1398	78
BETA	1.2415	1.1266	78

Correlations

		HRGSHAM	BETA
Pearson Correlation	HRGSHAM	1.000	-.033
	BETA	-.033	1.000
Sig. (1-tailed)	HRGSHAM	.	.388
	BETA	.388	.
N	HRGSHAM	78	78
	BETA	78	78

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BETA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.033 ^a	.001	-.012	3187.2007	2.299

a. Predictors: (Constant), BETA

b. Dependent Variable: HRGSHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830592.2	1	830592.219	.082	.776 ^a
	Residual	7.72E+08	76	10158248.32		
	Total	7.73E+08	77			

a. Predictors: (Constant), BETA

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2645.549	538.929		4.909	.000	1.000	1.000
	BETA	-92.187	322.393	-.033	-.286	.776	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HRGSHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	BETA
1	1	1.743	1.000	.13	.13
	2	.257	2.603	.87	.87

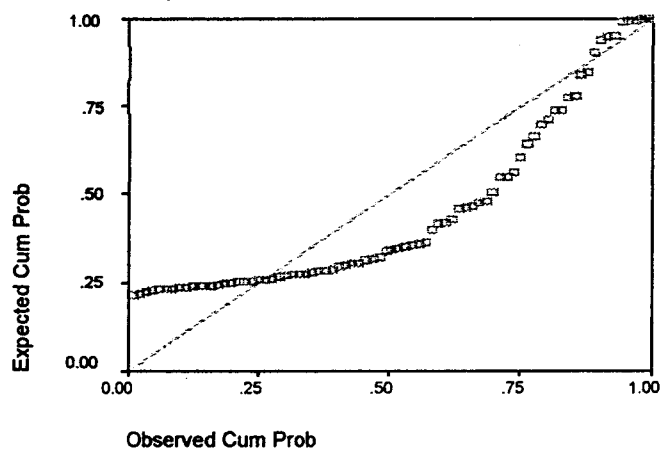
a. Dependent Variable: HRGSHAM

Grafik Uji Normalitas antara Beta dengan Harga

Saham

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: HRGSHAM



CORRELATION BETWEEN VARIABEL

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HRGSHAM	2531.0955	3168.1398	78
BETA	1.2415	1.1266	78
EPS	298.0000	375.8828	78
PER	8.2097	9.6847	78
DER	15.3576	117.3428	78
ROA	.1609	.7091	78

Correlations

		HRGSHAM	BETA	EPS	PER	DER	ROA
Pearson Correlation	HRGSHAM	1.000	-.033	.652	.210	-.086	-.068
	BETA	-.033	1.000	-.064	-.130	.126	.002
	EPS	.652	-.064	1.000	-.014	-.039	-.040
	PER	.210	-.130	-.014	1.000	-.070	.215
	DER	-.086	.126	-.039	-.070	1.000	.008
	ROA	-.068	.002	-.040	.215	.008	1.000
Sig. (1-tailed)	HRGSHAM	.	.388	.000	.033	.227	.277
	BETA	.388	.	.290	.128	.136	.492
	EPS	.000	.290	.	.453	.367	.365
	PER	.033	.128	.453	.	.272	.029
	DER	.227	.136	.367	.272	.	.474
	ROA	.277	.492	.365	.029	.474	.
N	HRGSHAM	78	78	78	78	78	78
	BETA	78	78	78	78	78	78
	EPS	78	78	78	78	78	78
	PER	78	78	78	78	78	78
	DER	78	78	78	78	78	78
	ROA	78	78	78	78	78	78

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, BETA, EPS, ^a DER, PER		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.485	.449	2350.7127	2.040

a. Predictors: (Constant), ROA, BETA, EPS, DER, PER

b. Dependent Variable: HRGSHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.75E+08	5	74999246.96	13.572	.000 ^a
	Residual	3.98E+08	72	5525850.409		
	Total	7.73E+08	77			

a. Predictors: (Constant), ROA, BETA, EPS, DER, PER

b. Dependent Variable: HRGSHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	168.288	535.419		.314	.754		
	BETA	130.841	242.051	.047	.541	.590	.965	1.036
	EPS	5.500	.715	.653	7.691	.000	.993	1.007
	PER	79.064	28.633	.242	2.761	.007	.933	1.072
	DER	-1.315	2.306	-.049	-.570	.570	.980	1.020
	ROA	-419.485	387.351	-.094	-1.083	.282	.951	1.051

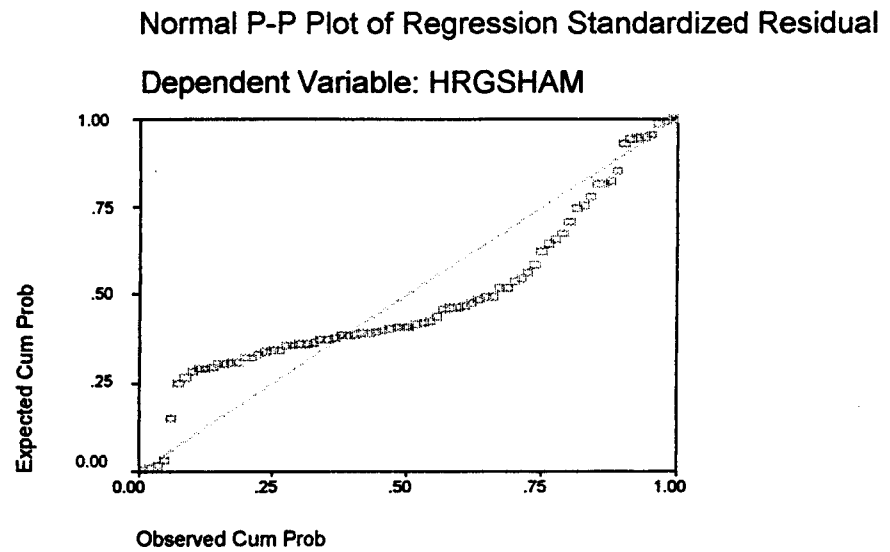
a. Dependent Variable: HRGSHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	BETA	EPS	PER	DER
1	1	2.768	1.000	.03	.04	.04	.04	.00
	2	1.016	1.650	.00	.01	.00	.03	.71
	3	.950	1.707	.00	.01	.07	.00	.19
	4	.563	2.217	.01	.15	.70	.08	.03
	5	.536	2.273	.00	.26	.00	.56	.08
	6	.168	4.061	.96	.53	.19	.29	.00

a. Dependent Variable: HRGSHAM

Grafik Uji Normalitas antara Faktor Fundamental dan Beta dengan Harga Saham



Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel

Kode	Nama Perusahaan
ASII	Astra Internasional
BMTR	Bimantara Citra
GGRM	Gudang Garam
GJTL	Gajah Tunggal
HMSP	HM Sampurna
INDF	Indofood Sukses Makmur
ISAT	Indosat
KLBE	Kalbe Farma
MEDC	Medco Energi
PNBN	Panin Bank
SMCB	Semen Cibinong
SMGR	Semen Gresik
TINS	Tambang Timah
TLKM	Telekomunikasi Indonesia
RALS	Ramayana Lestari Sentosa
ANTM	Aneka Tambang
AALI	Astra Agro Lestari
ASGR	Astra Graphia
INTP	Indocement Tunggal Perkasa
JIHD	Jakarta International Hotel & Development
MLPL	Multipolar Corporation
MPPA	Matahari Putra Prima
RMBA	Transindo Multi Prima
TSPC	Tempo Scan Pasific
UNTR	United Tractor
AUTO	Astra Autopart

Lampiran 2 Faktor-faktor Fundamental																	
Kode	Nama Perusahaan	Tahun 2001					Tahun 2002					Tahun 2003					
		EPS	PER	DER	ROA	EPS	PER	DER	ROA	EPS	PER	DER	ROA	EPS	PER	DER	ROA
ASII	Astra Internasional	333	5,86	9,35	0,032	1394	2,26	2,66	0,14	1096	4,56	1,19	0,16				
BMTR	Bimantara Citra	336	4,24	1,74	0,091	341	8,36	1,39	0,087	236	13,55	2,18	0,05				
GGRM	Gudang Garam	1085	7,97	0,64	0,155	1085	7,65	0,59	0,135	956	14,23	0,58	0,11				
GJTL	Gajah Tunggal	-390	-0,35	-5,46	-0,082	1202	0,19	26,15	0,31	267	2,06	8,17	0,07				
HMSP	HM Sampurna	212	15,07	1,28	0,101	371	9,96	0,89	0,17	313	14,31	0,77	0,14				
INDF	Indofood Sukses Makmur	82	7,67	2,64	0,057	86	7,02	3,16	0,05	64	12,52	2,74	0,04				
ISAT	Indosat	1403	6,74	1,08	0,065	325	28,49	1,08	0,015	1516	9,89	1,14	0,06				
KLBE	Kalbe Farma	8	27,97	7,5	0,017	66	4,18	3,11	0,13	80	12,58	1,95	0,13				
MEDC	Medco Energi	224	6,69	0,24	0,131	209	6,45	0,34	0,11	135	9,96	0,34	0,05				
PNBN	Parin Bank	1	17,54	5,774	9E-05	7	26,59	3,55	6,32	28	10,14	4,09	0,02				
SMCB	Semen Cibinong	152	2,54	1038	0,195	66	2,21	2,08	0,065	23	17,82	1,88	0,022				
SMGR	Semen Gresik	535	10,28	1,77	0,04	331	24,64	1,16	0,03	673	11,67	0,89	0,06				
TINS	Tambang Timah	73	5,88	0,29	0,019	27	12,93	0,49	0,0069	153	16,8	0,42	0,04				
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	422	7,59	2,48	0,131	798	4,83	2,03	0,18	604	11,18	0,9	0,12				
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	229	11,7	0,9	0,143	214	11,8	0,71	0,13	216	20,13	0,65	0,12				
ANTM	Aneka Tambang	291	2,75	0,33	0,14	93	6,45	0,51	0,07	119	16,21	1,43	0,052				
AALI	Astra Agro Lestari	59	15,64	1,14	0,035	150	10,31	1	0,09	182	9,48	0,88	0,09				
ASGR	Astra Graphia	20	17,64	2,43	0,0644	55	5,04	1,27	0,0992	16	20,76	1,12	0,03				
INTP	Indocement Tunggai Perkasa	-17	-40,82	3,32	0,0053	283	2,39	2	0,091	182	11,67	1,24	0,066				
JJHD	Jakarta International Hotel & Development	259	1,55	4,01	0,053	104	6,26	3,44	0,0214	-78	-9,25	3,33	-0,02				
MLPL	Multipolar Corporation	84	2,9	0,57	0,0978	17	10,03	0,69	0,0179	16	12,78	0,62	0,018				
MPPA	Matahari Putra Prima	37	11,62	0,6	0,0371	39	12,85	0,97	0,0319	43	12,3	0,96	0,036				
RMBA	Transindo Multi Prima	44	3,19	1,01	0,1182	15	8,35	0,89	0,0486	-3	-27,79	0,88	-0,01				
TSPC	Tempo Scan Pasific	704	4,61	0,31	0,1905	703	5,87	0,28	0,1741	717	8,23	0,25	0,166				
UNTR	United Tractor	154	2,34	6,93	0,0368	194	1,57	4,41	0,0506	218	5,74	3,07	0,057				
AUTO	Astra Autopart	341	3,59	1,13	0,1446	343	4,08	0,75	0,1405	273	5,67	0,64	0,105				

Lampiran 3 Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

Kode	Nama Perusahaan	L/K 2001	L/K 2002	L/K 2003
ASII	Astra Internasional	30 April 2002	28 Maret 2003	23 April 2004
BMTR	Bimantara Citra	15 April 2002	28 Maret 2003	23 April 2004
GGRM	Gudang Garam	28 Maret 2002	28 Maret 2003	23 April 2004
GJTL	Gajah Tunggal	17 Juli 2002	31 Maret 2003	20 Juni 2004
HMSP	HM Sampurna	22 April 2002	31 Maret 2003	23 April 2004
INDF	Indofood Sukses Makmur	29 April 2002	31 Maret 2003	23 April 2004
ISAT	Indosat	25 April 2002	1 April 2003	23 April 2004
KLBE	Kalbe Farma	29 April 2002	31 Maret 2003	23 April 2004
MEDC	Medco Energi	29 April 2002	8 April 2003	1 Maret 2004
PNBN	Panin Bank	29 April 2002	8 April 2003	23 April 2004
SMCB	Semen Cibinong	1 April 2002	13 Maret 2003	23 April 2004
SMGR	Semen Gresik	24 April 2002	12 Mei 2003	23 April 2004
TINS	Tambang Timah	28 Febr 2002	31 Maret 2003	23 April 2004
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	25 April 2002	1 April 2003	10 Juni 2004
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	25 April 2002	31 Maret 2003	23 April 2004
ANTM	Aneka Tambang	9 April 2002	31 Maret 2003	1 Maret 2004
AALI	Astra Agro Lestari	25 April 2002	27 Maret 2003	23 April 2004
ASGR	Astra Graphia	19 April 2002	27 Maret 2003	24 April 2004
INTP	Indocement Tunggol Perkasa	26 April 2002	24 Maret 2003	24 April 2004
JIHD	Jakarta International Hotel &Development	25 Maret 2002	31 Maret 2003	24 April 2004
MLPL	Multipolar Corporation	30 April 2002	8 Mei 2003	24 April 2004
MPPA	Matahari Putra Prima	1 Mei 2002	31 Maret 2003	24 April 2004
RMBA	Transindo Multi Prima	19 April 2002	31 Maret 2003	20 Juni 2004
TSPC	Tempo Scan Pasific	29 April 2002	31 Maret 2003	2 Februari 2004
UNTR	United Tractor	30 April 2002	28 Maret 2003	20 Juni 2004
AUTO	Astra Autopart	29 April 2002	21 Maret 2003	24 April 2004

Lampiran 4 Harga saham tahun 2002

Tahun 2002

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ASII	4/23/02	0	3850	2.906
ASII	4/24/02	0.01299	3900	2.912
ASII	4/25/02	-0.00641	3875	2.922
ASII	4/26/02	-0.0129	3825	2.925
ASII	4/29/02	-0.03922	3675	2.966
ASII	4/30/02	0.06122	3900	2.907
ASII	5/1/02	-0.01282	3850	2.906
ASII	5/2/02	-0.01299	3800	2.907
ASII	5/3/02	0.03289	3925	2.907
ASII	5/6/02	-0.01274	3875	2.907
ASII	5/7/02	0.00645	3900	2.907
Average		0.0014973	3852.2727	2.915636364

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
BMTR	4/8/02	-0.0101	2450	2.423
BMTR	4/9/02	0.0102	2475	2.43
BMTR	4/10/02	0.11111	2750	2.504
BMTR	4/11/02	0.12727	3100	2.636
BMTR	4/12/02	0.03226	3200	2.649
BMTR	4/15/02	-0.02344	3125	2.627
BMTR	4/16/02	-0.032	3025	2.605
BMTR	4/17/02	0.02479	3100	2.616
BMTR	4/18/02	-0.03226	3000	2.623
BMTR	4/19/02	-0.03333	2900	2.65
BMTR	4/22/02	0	2900	2.622
Average		0.0158636	2911.3636	2.580454545

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
GGRM	3/21/02	0.01357	11200	2.718
GGRM	3/22/02	-0.00893	11100	2.714
GGRM	3/25/02	-0.01351	10950	2.714
GGRM	3/26/02	0	10950	2.714
GGRM	3/27/02	-0.0137	10800	2.714
GGRM	3/28/02	0.00926	10900	2.714
GGRM	4/1/02	0.00459	10950	2.714
GGRM	4/2/02	-0.0137	10800	2.714
GGRM	4/3/02	-0.01389	10650	2.714
GGRM	4/4/02	0.00939	10750	2.712
GGRM	4/5/02	0.03256	11100	2.725
Average		0.0005127	10922.727	2.715181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
GJTL	7/10/02	0.03704	280	3.03
GJTL	7/11/02	-0.01786	275	3.037
GJTL	7/12/02	0	275	3.033
GJTL	7/15/02	-0.01818	270	3.038

GJTL	7/16/02	-0.01852	265	3.035
GJTL	7/17/02	0	265	3.036
GJTL	7/18/02	0.01887	270	3.036
GJTL	7/19/02	0.01852	275	3.04
GJTL	7/22/02	-0.01818	270	3.026
GJTL	7/23/02	0	270	3.023
GJTL	7/24/02	-0.03704	260	3.018
Average		-0.0032136	270.45455	3.032

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
HMSP	4/15/02	0.00552	4550	2.806
HMSP	4/16/02	-0.02747	4425	2.78
HMSP	4/17/02	0.00565	4450	2.787
HMSP	4/18/02	-0.02247	4350	2.786
HMSP	4/19/02	-0.02299	4250	2.793
HMSP	4/22/02	0	4250	2.779
HMSP	4/23/02	0.02353	4350	2.775
HMSP	4/24/02	0.03448	4500	2.786
HMSP	4/25/02	0	4500	2.78
HMSP	4/26/02	0	4500	2.782
HMSP	4/29/02	-0.02778	4375	2.781
Average		-0.0028664	4409.0909	2.785

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
INDF	4/22/02	0.02381	1075	2.704
INDF	4/23/02	0.04651	1125	2.691
INDF	4/24/02	-0.02222	1100	2.649
INDF	4/25/02	-0.02273	1075	2.646
INDF	4/26/02	0	1075	2.646
INDF	4/29/02	-0.02326	1050	2.655
INDF	4/30/02	0	1050	2.659
INDF	5/1/02	-0.02381	1025	2.664
INDF	5/2/02	0.02439	1050	2.658
INDF	5/3/02	0	1050	2.658
INDF	5/6/02	-0.02381	1025	2.658
Average		-0.00192	1063.6364	2.662545455

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ISAT	4/18/02	-0.01544	12750	2.67
ISAT	4/19/02	-0.01569	12550	2.683
ISAT	4/22/02	0	12550	2.676
ISAT	4/23/02	0.00797	12650	2.673
ISAT	4/24/02	0.02372	12950	2.704
ISAT	4/25/02	0.00772	13050	2.705
ISAT	4/26/02	-0.01916	12800	2.703
ISAT	4/29/02	-0.01953	12550	2.718
ISAT	4/30/02	0.01594	12750	2.703
ISAT	5/1/02	0.00392	12800	2.701
ISAT	5/2/02	0.03125	13200	2.694
Average		0.0018818	12781.818	2.693636364

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
KLBF	5/22/02	-0.075	370	3.011
KLBF	5/23/02	-0.02703	360	3.03
KLBF	5/24/02	-0.01389	355	3.035
KLBF	5/27/02	0.01408	360	3.019
KLBF	5/28/02	-0.02778	350	3.016
KLBF	4/29/02	-0.0241	405	3.026
KLBF	5/30/02	0.06849	390	3.055
KLBF	5/31/02	0	390	3.054
KLBF	6/3/02	-0.01282	385	3.04
KLBF	6/4/02	0.01299	390	3.04
KLBF	6/5/02	-0.01282	385	3.044
Average		-0.0088982	376.36364	3.033636364

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MEDC	4/22/02	0.06154	1725	2.474
MEDC	4/23/02	0.02899	1775	2.467
MEDC	4/24/02	-0.01408	1750	2.453
MEDC	4/25/02	0.01429	1775	2.455
MEDC	4/26/02	-0.01408	1750	2.454
MEDC	4/29/02	-0.04286	1675	2.505
MEDC	4/30/02	0.01493	1700	2.498
MEDC	5/1/02	0.01471	1725	2.496
MEDC	5/2/02	0.02899	1775	2.489
MEDC	5/3/02	0	1775	2.489
MEDC	5/6/02	0	1775	2.489
Average		0.0084027	1745.4545	2.479

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
PNBN	4/22/02	0.08696	625	2.769
PNBN	4/23/02	0	625	2.771
PNBN	4/24/02	-0.04	600	2.802
PNBN	4/25/02	0	600	2.838
PNBN	4/26/02	-0.04167	575	2.842
PNBN	4/29/02	-0.04348	550	2.842
PNBN	4/30/02	-0.04545	525	2.882
PNBN	5/1/02	0	525	2.881
PNBN	5/2/02	0.09524	575	2.864
PNBN	5/3/02	-0.04348	550	2.864
PNBN	5/6/02	0	550	2.864
Average		-0.0028982	572.72727	2.838090909

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
SMCB	3/22/02	0.01538	330	2.458
SMCB	3/25/02	-0.01515	325	2.458
SMCB	3/26/02	0	325	2.458
SMCB	3/27/02	-0.01538	320	2.458
SMCB	3/28/02	0	320	2.458
SMCB	3/1/02	0	270	2.458
SMCB	3/4/02	0	270	2.458
SMCB	3/5/02	0.07407	290	2.466
SMCB	3/6/02	-0.01724	285	2.462

SMCB	3/7/02	0	285	2.468
SMCB	3/8/02	0	285	2.47
Average		0.0037891	300.45455	2.461090909

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
SMGR	4/17/02	0.00418	12000	2.952
SMGR	4/18/02	-0.03333	11600	2.958
SMGR	4/19/02	-0.01724	11400	2.972
SMGR	4/22/02	0	11400	2.972
SMGR	4/23/02	-0.03509	11000	2.98
SMGR	4/24/02	-0.06364	10300	2.967
SMGR	4/25/02	-0.00485	10250	2.964
SMGR	4/26/02	0.03415	10600	2.97
SMGR	4/29/02	-0.0283	10300	2.992
SMGR	4/30/02	-0.00971	10200	2.999
SMGR	5/1/02	-0.01961	10000	3.006
Average		-0.0157673	10822.727	2.975636364

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TINS	2/20/02	0.03571	725	2.743
TINS	2/21/02	0	725	2.765
TINS	2/25/02	0	725	2.769
TINS	2/26/02	0.03448	750	2.769
TINS	2/27/02	0.06667	800	2.771
TINS	2/28/02	-0.0625	750	2.771
TINS	3/1/02	0	750	2.772
TINS	3/4/02	-0.03333	725	2.768
TINS	3/5/02	0	725	2.768
TINS	3/6/02	0.03448	750	2.782
TINS	3/7/02	-0.03333	725	2.751
Average		0.0038345	740.90909	2.766272727

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TLKM	4/18/02	-0.00588	4225	2.342
TLKM	4/19/02	-0.01183	4175	2.354
TLKM	4/22/02	-0.02994	4050	2.353
TLKM	4/23/02	0.04938	4250	2.341
TLKM	4/24/02	0.01765	4325	2.353
TLKM	4/25/02	-0.00578	4300	2.355
TLKM	4/26/02	-0.02326	4200	2.354
TLKM	4/29/02	-0.04167	4025	2.378
TLKM	4/30/02	0.04348	4200	2.339
TLKM	5/1/02	0.01786	4275	2.332
TLKM	5/2/02	0.00585	4300	2.33
Average		0.0014418	4211.3636	2.348272727

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
RALS	4/18/02	-0.0303	4000	2.866
RALS	4/19/02	-0.01875	3925	2.88
RALS	4/22/02	-0.03822	3775	2.879
RALS	4/23/02	-0.03311	3650	2.887
RALS	4/24/02	0.00685	3675	2.906
RALS	4/25/02	0.02721	3775	2.92

RALS	4/26/02	-0.02649	3675	2.915
RALS	4/29/02	-0.01361	3625	2.901
RALS	4/30/02	0.01379	3675	2.884
RALS	5/1/02	0	3675	2.882
RALS	5/2/02	0	3675	2.88
Average	-0.0102391	3738.6364	2.890909091	

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ANTM	4/2/02	0.07143	1125	2.389
ANTM	4/3/02	0	1125	2.408
ANTM	4/4/02	0.04444	1175	2.408
ANTM	4/5/02	0.06383	1250	2.469
ANTM	4/8/02	0	1250	2.464
ANTM	4/9/02	-0.02	1225	2.442
ANTM	4/10/02	-0.04082	1175	2.415
ANTM	4/11/02	0.04255	1225	2.465
ANTM	4/12/02	0.08163	1325	2.502
ANTM	4/15/02	0	1325	2.503
ANTM	4/16/02	-0.01887	1300	2.491
Average	0.0203809	1227.2727	2.450545455	

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
AALI	4/18/02	-0.0625	1875	2.706
AALI	4/19/02	-0.05333	1775	2.743
AALI	4/22/02	0.04225	1850	2.622
AALI	4/23/02	0.02703	1900	2.617
AALI	4/24/02	0.03947	1975	2.623
AALI	4/25/02	-0.02532	1925	2.631
AALI	4/26/02	-0.02597	1875	2.625
AALI	4/29/02	-0.08	1725	2.664
AALI	4/30/02	0.05797	1825	2.607
AALI	5/1/02	-0.0274	1775	2.616
AALI	5/2/02	0.04225	1850	2.61
Average	-0.0059591	1850	2.642181818	

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
JIHD	3/18/02	-0.02778	875	3.214
JIHD	3/19/02	0	875	3.214
JIHD	3/20/02	-0.02857	850	3.2
JIHD	3/21/02	0.02941	875	3.2
JIHD	3/22/02	0	875	3.196
JIHD	3/25/02	0	875	3.196
JIHD	3/26/02	-0.02857	850	3.196
JIHD	3/27/02	0	850	3.196
JIHD	3/28/02	0.17647	1000	3.196
JIHD	4/1/02	-0.05	950	3.196
JIHD	4/2/02	0	950	3.196
Average	0.0064509	893.18182	3.2	

	Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
UNTR		4/23/02	0.04545	575	2.787
UNTR		4/24/02	0.04348	600	2.782
UNTR		4/25/02	0.04167	625	2.795
UNTR		4/26/02	-0.04	600	2.792
UNTR		4/29/02	-0.08333	550	2.816
UNTR		4/30/02	0	550	2.813
UNTR		5/1/02	0.04545	575	2.795
UNTR		5/2/02	-0.04348	550	2.802
UNTR		5/3/02	0.04545	575	2.802
UNTR		5/6/02	-0.04348	550	2.802
UNTR		5/7/02	0.09091	600	2.802
	Average		0.0092836	577.27273	2.798909091

	Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MLPL		4/23/02	0	345	2.471
MLPL		4/24/02	0.02899	355	2.611
MLPL		4/25/02	-0.01408	350	2.608
MLPL		4/26/02	0	350	2.611
MLPL		4/29/02	-0.02857	340	2.632
MLPL		4/30/02	0.01471	345	2.621
MLPL		5/1/02	0	345	2.62
MLPL		5/2/02	0	345	2.618
MLPL		5/3/02	0	345	2.618
MLPL		5/6/02	0	345	2.618
MLPL		5/7/02	-0.01449	340	2.618
	Average		-0.0012218	345.90909	2.604181818

	Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ASGR		4/12/02	0.18182	520	2.681
ASGR		4/15/02	0.05769	550	2.709
ASGR		4/16/02	0	550	2.706
ASGR		4/17/02	-0.09091	500	2.645
ASGR		4/18/02	0	500	2.646
ASGR		4/19/02	0.05	525	2.616
ASGR		4/22/02	-0.04762	500	2.508
ASGR		4/23/02	0.05	525	2.496
ASGR		4/24/02	0	525	2.525
ASGR		4/25/02	0	525	2.556
ASGR		4/26/02	-0.09524	475	2.548
	Average		0.0096127	517.72727	2.603272727

	Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
INTP		4/19/02	0	925	2.698
INTP		4/22/02	0	925	2.647
INTP		4/23/02	0.02703	950	2.637
INTP		4/24/02	-0.02632	925	2.665
INTP		4/25/02	0	925	2.711
INTP		4/26/02	-0.02703	900	2.707

INTP	4/29/02	-0.02778	875	2.736
INTP	4/30/02	0.02857	900	2.709
INTP	5/1/02	-0.02778	875	2.714
INTP	5/2/02	0	875	2.71
INTP	5/3/02	-0.02857	850	2.71
Average		-0.0074436	902.27273	2.694909091

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
RMBA	4/12/02	0.06122	260	2.46
RMBA	4/15/02	0	260	2.459
RMBA	4/16/02	-0.01923	255	2.444
RMBA	4/17/02	-0.01961	250	2.432
RMBA	4/18/02	-0.02	245	2.435
RMBA	4/19/02	-0.02041	240	2.452
RMBA	4/22/02	0.0625	255	2.406
RMBA	4/23/02	0	255	2.407
RMBA	4/24/02	0	255	2.349
RMBA	4/25/02	0	255	2.368
RMBA	4/26/02	0	255	2.368
Average		0.0040427	253.18182	2.416363636

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MPPA	4/24/02	0.03333	775	2.713
MPPA	4/25/02	0	775	2.711
MPPA	4/26/02	0	775	2.71
MPPA	4/29/02	-0.06452	725	2.733
MPPA	4/30/02	0.03448	750	2.697
MPPA	5/1/02	0	750	2.698
MPPA	5/2/02	0	750	2.697
MPPA	5/3/02	0	750	2.697
MPPA	5/6/02	0	750	2.697
MPPA	5/7/02	0	750	2.697
MPPA	5/8/02	-0.03333	725	2.697
Average		-0.0027309	752.27273	2.704272727

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TSPC	4/22/02	0	5850	2.829
TSPC	4/23/02	0.01709	5950	2.824
TSPC	4/24/02	-0.0084	5900	2.825
TSPC	4/25/02	-0.01695	5800	2.822
TSPC	4/26/02	0.03448	6000	2.826
TSPC	4/29/02	-0.01667	5900	2.831
TSPC	4/30/02	0.04237	6150	2.791
TSPC	5/1/02	-0.02439	6000	2.798
TSPC	5/2/02	0	6000	2.796
TSPC	5/3/02	0.05	6300	2.796
TSPC	5/6/02	0.01587	6400	2.796
Average		0.0084909	6022.7273	2.812181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
------	-----	----------	--------	--------------

AUTO	4/22/02	0	2100	2.66
AUTO	4/23/02	0.0119	2125	2.657
AUTO	4/24/02	0.01176	2150	2.66
AUTO	4/25/02	-0.01163	2125	2.669
AUTO	4/26/02	-0.01176	2100	2.664
AUTO	4/29/02	0	2100	2.665
AUTO	4/30/02	0.0119	2125	2.656
AUTO	5/1/02	0	2125	2.655
AUTO	5/2/02	-0.01176	2100	2.656
AUTO	5/3/02	0.0119	2125	2.656
AUTO	5/6/02	-0.01176	2100	2.656
Average		5E-05	2115.9091	2.659454545

Lampiran 5 Harga Saham Tahun 2003

Tahun 2003

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ASII	3/21/03	0.02083	2450	1.34
ASII	3/24/03	-0.0102	2425	1.368
ASII	3/25/03	0.02062	2475	1.372
ASII	3/26/03	0	2475	1.372
ASII	3/27/03	0.0404	2575	1.372
ASII	3/28/03	0.00971	2600	1.372
ASII	3/31/03	-0.03846	2500	1.372
ASII	4/1/03	0.02	2550	1.372
ASII	4/3/03	0.01961	2600	1.372
ASII	4/4/03	0.04808	2725	1.372
ASII	4/7/03	0.10092	3000	1.322
Average		0.0210464	2579.5455	1.364181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
BMTR	3/21/03	0	2400	0.827
BMTR	3/24/03	0	2400	0.832
BMTR	3/25/03	0	2400	0.831
BMTR	3/26/03	0	2400	0.832
BMTR	3/27/03	0	2400	0.832
BMTR	3/28/03	0	2400	0.832
BMTR	3/31/03	0.04167	2500	0.832
BMTR	4/1/03	-0.04	2400	0.832
BMTR	4/3/03	0	2400	0.832
BMTR	4/4/03	0	2400	0.832
BMTR	4/7/03	0.03125	2475	0.824
Average		0.0029927	2415.9091	0.830727273

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
GGRM	3/21/03	-0.00667	7450	0.833
GGRM	3/24/03	0.00671	7500	0.839
GGRM	3/25/03	-0.00667	7450	0.838
GGRM	3/26/03	0.00671	7500	0.84
GGRM	3/27/03	-0.00667	7450	0.84
GGRM	3/28/03	0.00671	7500	0.84
GGRM	3/31/03	-0.01333	7400	0.84
GGRM	4/1/03	0	7400	0.84
GGRM	4/3/03	0.00676	7450	0.84
GGRM	4/4/03	0.02685	7650	0.84
GGRM	4/7/03	0.04575	8000	0.816
Average		0.0060136	7522.7273	0.836909091

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
GJTL	3/24/03	0.02326	220	1.042
GJTL	3/25/03	0	220	1.041
GJTL	3/26/03	0	220	1.041
GJTL	3/27/03	-0.02273	215	1.041

GJTL	3/28/03	0.02326	220	1.041
GJTL	3/31/03	-0.02273	215	1.041
GJTL	4/1/03	-0.02326	210	1.041
GJTL	4/3/03	0.04762	220	1.041
GJTL	4/4/03	0.02273	225	1.041
GJTL	4/7/03	0.04444	235	1.014
GJTL	4/8/03	-0.02128	230	1.014
Average		0.0064827	220.90909	1.036181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
HMSP	3/24/03	-0.02542	2875	0.653
HMSP	3/25/03	0.0087	2900	0.657
HMSP	3/26/03	0.02586	2975	0.666
HMSP	3/27/03	-0.0084	2950	0.666
HMSP	3/28/03	0	2950	0.666
HMSP	3/31/03	0	2950	0.666
HMSP	4/1/03	-0.01695	2900	0.666
HMSP	4/3/03	0	2900	0.666
HMSP	4/4/03	0.01724	2950	0.666
HMSP	4/7/03	0.0339	3050	0.65
HMSP	4/8/03	0.09016	3325	0.65
Average		0.0113718	2975	0.661090909

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
INDF	3/24/03	0.04348	600	0.868
INDF	3/25/03	0	600	0.867
INDF	3/26/03	0.04167	625	0.88
INDF	3/27/03	-0.08	575	0.88
INDF	3/28/03	0.04348	600	0.88
INDF	3/31/03	0	600	0.88
INDF	4/1/03	0	600	0.88
INDF	4/3/03	0	600	0.88
INDF	4/4/03	-0.04167	575	0.88
INDF	4/7/03	0.21739	700	0.901
INDF	4/8/03	-0.07143	650	0.901
Average		0.0139018	611.36364	0.881545455

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ISAT	3/25/03	-0.00645	7700	0.814
ISAT	3/26/03	0.00649	7750	0.817
ISAT	3/27/03	-0.00645	7700	0.817
ISAT	3/28/03	0.01299	7800	0.817
ISAT	3/31/03	-0.02564	7600	0.817
ISAT	4/1/03	0.00658	7650	0.817
ISAT	4/3/03	0.00654	7700	0.817
ISAT	4/4/03	0.00649	7750	0.817
ISAT	4/7/03	0.02581	7950	0.79
ISAT	4/8/03	-0.00629	7900	0.79
ISAT	4/9/03	0.01266	8000	0.731
Average		0.0029755	7772.7273	0.804

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
-------------	------------	-----------------	---------------	---------------------

KLBF	3/24/03	-0.01667	295	0.883
KLBF	3/25/03	0.01695	300	0.889
KLBF	3/26/03	0.03333	310	0.898
KLBF	3/27/03	-0.01613	305	0.898
KLBF	3/28/03	0.03279	315	0.898
KLBF	3/31/03	-0.01587	310	0.898
KLBF	4/1/03	-0.01613	305	0.898
KLBF	4/3/03	0.08197	330	0.898
KLBF	4/4/03	0.01515	335	0.898
KLBF	4/7/03	0.08955	365	0.888
KLBF	4/8/03	-0.05479	345	0.888
Average		0.01365	319.54545	0.894

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MEDC	3/31/03	-0.01852	1325	0.946
MEDC	4/1/03	-0.01887	1300	0.946
MEDC	4/3/03	0	1300	0.946
MEDC	4/4/03	0.01923	1325	0.946
MEDC	4/7/03	0.01887	1350	0.937
MEDC	4/8/03	-0.01852	1325	0.937
MEDC	4/9/03	0.01887	1350	0.952
MEDC	4/10/03	0.03704	1400	0.971
MEDC	4/11/03	0	1400	0.972
MEDC	4/14/03	-0.01786	1375	0.979
MEDC	4/15/03	-0.01818	1350	0.979
Average		0.0001873	1345.4545	0.955545455

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
PNBN	3/31/03	0	165	1.325
PNBN	4/1/03	0	165	1.325
PNBN	4/3/03	0	165	1.325
PNBN	4/4/03	-0.0303	160	1.325
PNBN	4/7/03	0.09375	175	1.308
PNBN	4/8/03	0	175	1.308
PNBN	4/9/03	0.02857	180	1.248
PNBN	4/10/03	0	180	1.191
PNBN	4/11/03	0.02778	185	1.213
PNBN	4/14/03	0	185	1.194
PNBN	4/15/03	0.05405	195	1.194
Average		0.0158045	175.45455	1.268727273

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
SMCB	3/6/03	-0.03226	150	0.747
SMCB	3/7/03	0	150	0.751
SMCB	3/10/03	-0.03333	145	0.757
SMCB	3/11/03	0	145	0.758
SMCB	3/12/03	0.03448	150	0.743
SMCB	3/13/03	0	150	0.743
SMCB	3/14/03	-0.03333	145	0.745
SMCB	3/17/03	-0.03448	140	0.733
SMCB	3/18/03	0.03571	145	0.734
SMCB	3/19/03	0	145	0.734
SMCB	3/20/03	0.03448	150	0.738

Average **-0.0026118** **146.81818** **0.743909091**

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
SMGR	5/5/03	0.00662	7600	0.787
SMGR	5/6/03	0.01316	7700	0.795
SMGR	5/7/03	0.03247	7950	0.812
SMGR	5/8/03	-0.00629	7900	0.808
SMGR	5/9/03	0	7900	0.808
SMGR	5/12/03	0	7900	0.808
SMGR	5/13/03	0	7900	0.808
SMGR	5/14/03	0	7900	0.808
SMGR	5/19/03	0	7900	0.808
SMGR	5/20/03	0	7900	0.808
SMGR	5/21/03	0	7900	0.808
Average		0.0041782	7859.0909	0.805272727

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TINS	3/24/03	-0.03846	625	1.12
TINS	3/25/03	0	625	1.118
TINS	3/26/03	0	625	1.119
TINS	3/27/03	0	625	1.119
TINS	3/28/03	0	625	1.119
TINS	3/31/03	-0.04	600	1.119
TINS	4/1/03	0	600	1.119
TINS	4/3/03	0	600	1.119
TINS	4/4/03	0	600	1.119
TINS	4/7/03	0.08333	650	1.092
TINS	4/8/03	-0.03846	625	1.092
Average		-0.0030536	618.18182	1.114090909

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TLKM	3/25/03	0	3625	0.514
TLKM	3/26/03	0.02069	3700	0.522
TLKM	3/27/03	0.00676	3725	0.522
TLKM	3/28/03	0	3725	0.522
TLKM	3/31/03	-0.02685	3625	0.522
TLKM	4/1/03	0.0069	3650	0.522
TLKM	4/3/03	0.00685	3675	0.522
TLKM	4/4/03	0.02041	3750	0.522
TLKM	4/7/03	0.06667	4000	0.523
TLKM	4/8/03	-0.025	3900	0.523
TLKM	4/9/03	0.04487	4075	0.586
Average		0.0110273	3768.1818	0.527272727

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
RALS	3/24/03	-0.01111	2225	1.048
RALS	3/25/03	-0.02247	2175	1.037
RALS	3/26/03	0.02299	2225	1.044
RALS	3/27/03	0	2225	1.044
RALS	3/28/03	-0.02247	2175	1.044
RALS	3/31/03	0	2175	1.044
RALS	4/1/03	-0.01149	2150	1.044

RALS	4/3/03	0.01163	2175	1.044
RALS	4/4/03	0.01149	2200	1.044
RALS	4/7/03	0.04545	2300	0.997
RALS	4/8/03	0.02174	2350	0.997
Average		0.00416	2215.9091	1.035181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ANTM	4/1/03	-0.03125	775	1.006
ANTM	4/3/03	-0.03226	750	1.006
ANTM	4/4/03	-0.03333	725	1.006
ANTM	4/7/03	0.03448	750	0.96
ANTM	4/8/03	0	750	0.96
ANTM	4/9/03	0	750	0.956
ANTM	4/10/03	0	750	0.973
ANTM	4/11/03	0	750	1.009
ANTM	4/14/03	0	750	0.926
ANTM	4/15/03	0	750	0.926
ANTM	4/16/03	0	750	0.928
Average		-0.0056691	750	0.968727273

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
AALI	3/20/03	0.03922	1325	0.998
AALI	3/21/03	0	1325	0.996
AALI	3/24/03	0	1325	1.003
AALI	3/25/03	0	1325	1.004
AALI	3/26/03	0	1325	1.004
AALI	3/27/03	0	1325	1.004
AALI	3/28/03	0	1325	1.004
AALI	3/31/03	-0.01887	1300	1.004
AALI	4/1/03	0	1300	1.004
AALI	4/3/03	0.01923	1325	1.004
AALI	4/4/03	0.01887	1350	1.004
Average		0.0053136	1322.7273	1.002636364

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
JHHD	3/24/03	0	430	0.695
JHHD	3/25/03	0	430	0.693
JHHD	3/26/03	0.0814	465	0.715
JHHD	3/27/03	0.08602	505	0.715
JHHD	3/28/03	0.0396	525	0.715
JHHD	3/31/03	-0.09524	475	0.715
JHHD	4/1/03	-0.05263	450	0.715
JHHD	4/3/03	0	450	0.715
JHHD	4/4/03	0.01111	455	0.715
JHHD	4/7/03	0.07692	490	0.731
JHHD	4/8/03	-0.04082	470	0.731
Average		0.0096691	467.72727	0.714090909

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
UNTR	3/21/03	0	285	0.951
UNTR	3/24/03	-0.01754	280	0.953
UNTR	3/25/03	0.01786	285	0.959

UNTR	3/26/03	0.01754	290	0.966
UNTR	3/27/03	0.01724	295	0.966
UNTR	3/28/03	0	295	0.966
UNTR	3/31/03	-0.0339	285	0.966
UNTR	4/1/03	0	285	0.966
UNTR	4/3/03	0.01754	290	0.966
UNTR	4/4/03	0.01724	295	0.966
UNTR	4/7/03	0.08475	320	0.941
Average		0.0109755	291.36364	0.960545455

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MLPL	5/1/03	0	200	0.681
MLPL	5/2/03	0.025	205	0.701
MLPL	5/5/03	0	205	0.7
MLPL	5/6/03	0.04878	215	0.737
MLPL	5/7/03	-0.02326	210	0.725
MLPL	5/8/03	-0.02381	205	0.713
MLPL	5/9/03	0	205	0.713
MLPL	5/12/03	-0.04878	195	0.713
MLPL	5/13/03	0.02564	200	0.713
MLPL	5/14/03	0	200	0.713
MLPL	5/19/03	-0.075	185	0.712
Average		-0.0064936	202.27273	0.711

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
ASGR	3/20/03	0.04082	255	0.801
ASGR	3/21/03	0	255	0.801
ASGR	3/24/03	0	255	0.801
ASGR	3/25/03	-0.01961	250	0.792
ASGR	3/26/03	0.04	260	0.803
ASGR	3/27/03	0.13462	295	0.803
ASGR	3/28/03	-0.0339	285	0.803
ASGR	3/31/03	-0.05263	270	0.803
ASGR	4/1/03	0	270	0.803
ASGR	4/3/03	0.01852	275	0.803
ASGR	4/4/03	0.01818	280	0.803
Average		0.0132727	268.18182	0.801454545

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
INTP	3/17/03	-0.03125	775	1.414
INTP	3/18/03	-0.03226	750	1.413
INTP	3/19/03	0	750	1.413
INTP	3/20/03	0.03333	775	1.416
INTP	3/21/03	0.03226	800	1.425
INTP	3/24/03	0.03125	825	1.439
INTP	3/25/03	0	825	1.437
INTP	3/26/03	0.06061	875	1.452
INTP	3/27/03	-0.02857	850	1.452
INTP	3/28/03	0	850	1.452
INTP	3/31/03	-0.05882	800	1.452
Average		0.0005955	806.81818	1.433181818

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
RMBA	3/24/03	-0.04348	110	0.403
RMBA	3/25/03	0	110	0.406
RMBA	3/26/03	0.04545	115	0.422
RMBA	3/27/03	0	115	0.422
RMBA	3/28/03	0	115	0.422
RMBA	3/31/03	-0.04348	110	0.422
RMBA	4/1/03	0	110	0.422
RMBA	4/3/03	0.04545	115	0.422
RMBA	4/4/03	0	115	0.422
RMBA	4/7/03	0.04348	120	0.401
RMBA	4/8/03	-0.04167	115	0.401
Average		0.0005227	113.63636	0.415

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
MPPA	3/24/03	0.01333	380	0.743
MPPA	3/25/03	-0.01316	375	0.738
MPPA	3/26/03	0.01333	380	0.743
MPPA	3/27/03	0.01316	385	0.743
MPPA	3/28/03	0	385	0.743
MPPA	3/31/03	-0.02597	375	0.743
MPPA	4/1/03	0.02667	385	0.743
MPPA	4/3/03	0	385	0.743
MPPA	4/4/03	0.01299	390	0.743
MPPA	4/7/03	0.12821	440	0.711
MPPA	4/8/03	-0.03409	425	0.711
Average		0.0122245	391.36364	0.736727273

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
TSPC	3/24/03	-0.01124	4400	0.715
TSPC	3/25/03	0.00568	4425	0.718
TSPC	3/26/03	0.00565	4450	0.72
TSPC	3/27/03	0.01685	4525	0.72
TSPC	3/28/03	0.01105	4575	0.72
TSPC	3/31/03	0	4575	0.72
TSPC	4/1/03	0.01093	4625	0.72
TSPC	4/3/03	0.01081	4675	0.72
TSPC	4/4/03	0.02674	4800	0.72
TSPC	4/7/03	0.02604	4925	0.667
TSPC	4/8/03	0.01015	4975	0.667
Average		0.0102418	4631.8182	0.709727273

Kode	Tgl	R_Harian	HarTup	Beta Koreksi
AUTO	3/14/03	0	1250	1.06
AUTO	3/17/03	0	1250	1.06
AUTO	3/18/03	-0.02	1225	1.059
AUTO	3/19/03	0.02041	1250	1.06
AUTO	3/20/03	0.02	1275	1.062
AUTO	3/21/03	0	1275	1.058
AUTO	3/24/03	0	1275	1.071

AUTO	3/25/03	0	1275	1.071
AUTO	3/26/03	0	1275	1.072
AUTO	3/27/03	0	1275	1.072
AUTO	3/28/03	0	1275	1.072
Average		0.0018555	1263.6364	1.065181818

**Lampiran 6 harga Saham
2004**

Kode	Tgl	R_Haria n	HarTup	Beta koreksi
ASII	16-4-04	-0,05357	5300	0,07
ASII	19-4-04	0,00943	5350	0,00009
ASII	20-4-04	0,08411	5800	0,005
ASII	21-4-04	0,02586	5950	0,139
ASII	22-4-04	0,01681	6050	0,217
ASII	23-4-04	0,00826	6100	0,233
ASII	26-4-04	-0,0082	6050	0,374
ASII	27-4-04	0	6050	0,022
ASII	28-4-04	0,00826	6100	0,074
ASII	29-4-04	-0,04918	5800	0,49
ASII	30-4-04	-0,01724	5700	0,082
Average 0,002231 5840,909 0,1550990				
9				
BMTR	16-4-04	0	3575	0,206
BMTR	19-4-04	0	3575	0,022
BMTR	20-4-04	0	3575	0,005
BMTR	21-4-04	0	3575	0,08
BMTR	22-4-04	0	3575	0,106
BMTR	23-4-04	0	3575	0,138
BMTR	26-4-04	-0,02098	3500	0,115
BMTR	27-4-04	-0,02857	3400	0,776
BMTR	28-4-04	-0,05147	3225	0,095
BMTR	29-4-04	0,05426	3400	0,137
BMTR	30-4-04	0	3400	0,004
Average -0,00425 3488,636 0,15309091				
GGRM	16-4-04	-0,00738	13450	0,016
GGRM	19-4-04	0,0632	14300	0,121
GGRM	20-4-04	0,03497	14800	0,176
GGRM	21-4-04	-0,01689	14550	0,191
GGRM	22-4-04	-0,02062	14250	0,224
GGRM	23-4-04	0,02807	14650	0,005
GGRM	26-4-04	-0,00341	14600	0,021
GGRM	27-4-04	0,00685	14700	0,052
GGRM	28-4-04	0,02041	15000	0,054
GGRM	29-4-04	-0,00333	14950	0,086
GGRM	30-4-04	-0,02341	14600	0,058
Average 0,007133 14531,82 0,09127273				
GJTL	14-6-04	0	500	0,01
GJTL	15-6-04	0	500	0,181
GJTL	16-6-04	0	500	0,012
GJTL	17-6-04	0	500	0,015
GJTL	18-6-04	0	500	0,053
GJTL	21-6-04	0	500	0,388
GJTL	22-6-04	0	500	0,065
GJTL	23-6-04	-0,05	475	0,048
GJTL	24-6-04	0	475	0,003
GJTL	25-6-04	-0,01053	470	0,111
GJTL	28-6-04	0,02128	480	0,006

Average -0,00357 490,9091 0,08109091

HMSP	16-4-04	0,03333	4650	0,071
HMSP	19-4-04	0,04301	4850	0,036
HMSP	20-4-04	0,02577	4975	0,089
HMSP	21-4-04	0	4975	0,067
HMSP	22-4-04	0,04523	5200	0,014
HMSP	23-4-04	0,03846	5400	0,037
HMSP	26-4-04	-0,05556	5100	0,335
HMSP	27-4-04	0,03922	5300	0,042
HMSP	28-4-04	0	5300	0,448
HMSP	29-4-04	-0,04717	5050	0,026
HMSP	30-4-04	0,0099	5100	0,005

Average 0,012017 5081,818 0,10636364

INDF	16-4-04	-0,03333	725	0,105
INDF	19-4-04	0,03448	750	0,197
INDF	20-4-04	0,03333	775	0,2
INDF	21-4-04	0	775	0,019
INDF	22-4-04	-0,03226	750	0,295
INDF	23-4-04	0,03333	775	0,008
INDF	26-4-04	-0,03226	750	0,384
INDF	27-4-04	0,03333	775	0,06
INDF	28-4-04	0	775	0,037
INDF	29-4-04	0	775	0,147
INDF	30-4-04	-0,03226	750	0,143

Average 0,000396 761,3636 0,145

ISAT	16-4-04	0,01227	4125	0,056
ISAT	19-4-04	0,0303	4250	0,051
ISAT	20-4-04	0,00588	4275	0,05
ISAT	21-4-04	0,05848	4525	0,009
ISAT	22-4-04	-0,0221	4425	0,002
ISAT	23-4-04	-0,00565	4400	0,118
ISAT	26-4-04	0,01136	4450	0,181
ISAT	27-4-04	0,00562	4475	0,015
ISAT	28-4-04	-0,01117	4425	0,01
ISAT	29-4-04	-0,0565	4175	0,002
ISAT	30-4-04	-0,0479	3975	0,06

Average -0,00176 4318,182 0,05036364

KLBF	16-4-04	0	460	0,185
KLBF	19-4-04	-0,02174	450	0,019
KLBF	20-4-04	0,06667	480	0,269
KLBF	21-4-04	0,01042	485	0,026
KLBF	22-4-04	0,01031	490	0,037
KLBF	23-4-04	-0,02041	480	0,113
KLBF	26-4-04	-0,01042	475	0,096
KLBF	27-4-04	0,01053	480	0,185
KLBF	28-4-04	0,01042	485	0,172
KLBF	29-4-04	-0,03093	470	0,248
KLBF	30-4-04	-0,02128	460	0,163

Average 0,000325 474,0909 0,13754545

MEDC	20-2-04	0	1450	0,01
MEDC	24-2-04	0,03448	1500	0,042
MEDC	25-2-04	0,01667	1525	0,038
MEDC	26-2-04	0	1525	0,02

MEDC	27-2-04	-0,01639	1500	0,074
MEDC	1-3-04	0,01667	1525	0,00014
MEDC	2-3-04	-0,01639	1500	0,106
MEDC	3-3-04	-0,01667	1475	0,159
MEDC	4-3-04	0	1475	0,166
MEDC	5-3-04	0,0339	1525	0,027
MEDC	8-3-04	0	1525	0,024

Average 0,004752 1502,273 0,06055818

PNBN	16-4-04	0	365	0,067
PNBN	19-4-04	0,0137	370	0,034
PNBN	20-4-04	0,01351	375	0,08
PNBN	21-4-04	0,01333	380	0,087
PNBN	22-4-04	-0,02632	370	0,166
PNBN	23-4-04	-0,01351	365	0,153
PNBN	26-4-04	0	365	0,011
PNBN	27-4-04	0,0137	370	0,222
PNBN	28-4-04	0	370	0,047
PNBN	29-4-04	-0,02703	360	0,047
PNBN	30-4-04	0	360	0,072

Average -0,00115 368,1818 0,08963636

SMCB	16-4-04	0,0125	405	0,057
SMCB	19-4-04	0,01235	410	0,039
SMCB	20-4-04	0	410	0,057
SMCB	21-4-04	-0,0122	405	0,113
SMCB	22-4-04	-0,01235	400	0,001
SMCB	23-4-04	0,0125	405	0,037
SMCB	26-4-04	-0,01235	400	0,00033
SMCB	27-4-04	-0,0125	395	0,004
SMCB	28-4-04	0	395	0,178
SMCB	29-4-04	-0,02532	385	0,177
SMCB	30-4-04	0	385	0,017

Average -0,0034 399,5455 0,06184818

SMGR	16-4-04	-0,0051	9750	0,042
SMGR	19-4-04	0,00513	9800	0,013
SMGR	20-4-04	0,02041	10000	0,003
SMGR	21-4-04	0	10000	0,484
SMGR	22-4-04	0,005	10050	0,054
SMGR	23-4-04	0,02488	10300	0,00015
SMGR	26-4-04	-0,00485	10250	0,124
SMGR	27-4-04	-0,00488	10200	0,006
SMGR	28-4-04	0,01961	10400	0,004
SMGR	29-4-04	-0,03846	10000	0,162
SMGR	30-4-04	-0,015	9850	0,234

Average 0,000613 10054,55 0,10237727

TINS	16-4-04	-0,02	2450	0,00008
TINS	19-4-04	-0,0102	2425	0,112
TINS	20-4-04	0,02062	2475	0,003
TINS	21-4-04	-0,0101	2450	0,14
TINS	22-4-04	-0,0102	2425	0,124
TINS	23-4-04	0,01031	2450	0,217
TINS	26-4-04	0,0102	2475	0,024
TINS	27-4-04	0	2475	0,023
TINS	28-4-04	0	2475	0,255
TINS	29-4-04	-0,0303	2400	0,349
TINS	30-4-04	-0,03125	2325	0,059

Average -0,00645 2438,636 0,11873455

TLKM	2-6-04	-0,01361	7250	0,486
TLKM	4-6-04	-0,05517	6850	0,098
TLKM	7-6-04	-0,0073	6800	0,088
TLKM	8-6-04	0,00735	6850	0,005
TLKM	9-6-04	0	6850	0,671
TLKM	10-6-04	-0,0073	6800	0,003
TLKM	11-6-04	0	6800	0,142
TLKM	14-6-04	-0,02941	6600	0,02
TLKM	15-6-04	0,0303	6800	0,061
TLKM	16-6-04	0,00735	6850	0,213
TLKM	17-6-04	-0,0219	6700	0,026

Average -0,00815 6831,818 0,16481818

RALS	16-4-04	-0,01064	4650	0,134
RALS	19-4-04	0	4650	0,034
RALS	20-4-04	0,02151	4750	0,019
RALS	21-4-04	0,05263	5000	0,00032
RALS	22-4-04	0,04	5200	0,06
RALS	23-4-04	0,04808	5450	0,107
RALS	26-4-04	-0,08257	5000	0,05
RALS	27-4-04	0,06	5300	0,133
RALS	28-4-04	0,01887	5400	0,00025
RALS	29-4-04	-0,00926	5350	0,182
RALS	30-4-04	0	5350	0,177

Average 0,012602 5100 0,08150636

ANTM	20-2-04	0,01493	1700	0,054
ANTM	24-2-04	-0,02941	1650	0,15
ANTM	25-2-04	-0,01515	1625	0,171
ANTM	26-2-04	-0,03077	1575	0,012
ANTM	27-2-04	-0,04762	1500	0,003
ANTM	1-3-04	0	1500	0,027
ANTM	2-3-04	0,05	1575	0,3
ANTM	3-3-04	-0,01587	1550	0,034
ANTM	4-3-04	-0,03226	1500	0,062
ANTM	5-3-04	-0,05	1425	0,003
ANTM	8-3-04	0	1425	0,136

Average -0,0142 1547,727 0,08654545

AALI	16-4-04	-0,06186	2275	0,084
AALI	19-4-04	0,01099	2300	0,069
AALI	20-4-04	0	2300	0,009
AALI	21-4-04	0,03261	2375	0,004
AALI	22-4-04	0,04211	2475	0,074
AALI	23-4-04	-0,0101	2450	0,029
AALI	26-4-04	0	2450	0,021
AALI	27-4-04	-0,03061	2375	0,007
AALI	28-4-04	0,04211	2475	0,056
AALI	29-4-04	-0,06061	2325	0,037
AALI	30-4-04	-0,01075	2300	0,001

Average -0,00419 2372,727 0,03554545

JIHD	19-4-04	0,08333	650	0,46504
JIHD	20-4-04	0	650	-0,91007

JIRD	21-4-04	0	650	-0,91007
JIRD	22-4-04	-0,03846	625	0,18476
JIRD	23-4-04	0	625	-0,62979
JIRD	26-4-04	0	625	-0,62979
JIRD	27-4-04	0,04	650	0,90449
JIRD	28-4-04	0	650	-0,17918
JIRD	29-4-04	-0,03846	625	-0,17918
JIRD	30-4-04	-0,08	575	0,62421
JIRD	4-5-04	0	575	-0,89891

Average -0,00305 627,2727 -0,1962264

UNTR	14-6-04	-0,02326	1050	-0,49647
UNTR	15-6-04	0,07143	1125	-0,49647
UNTR	16-6-04	0	1125	0,77116
UNTR	17-6-04	0	1125	-0,21619
UNTR	18-6-04	-0,04444	1075	0,49089
UNTR	21-6-04	0	1075	0,49089
UNTR	22-6-04	0	1075	-0,76559
UNTR	23-6-04	0,02326	1100	0,21061
UNTR	24-6-04	0,02273	1125	0,21061
UNTR	25-6-04	0,02222	1150	-0,48531
UNTR	28-6-04	-0,02174	1125	0,76001

Average 0,004564 1104,545 0,04310364

MLPL	19-4-04	-0,01562	315	0,32241
MLPL	20-4-04	0,03175	325	0,32241
MLPL	21-4-04	0	325	-0,59711
MLPL	22-4-04	0,01538	330	0,8718
MLPL	23-4-04	-0,01515	325	0,8718
MLPL	26-4-04	0,01538	330	-0,31683
MLPL	27-4-04	-0,01515	325	0,59153
MLPL	28-4-04	0,01538	330	-0,03656
MLPL	29-4-04	-0,04545	315	-0,03656
MLPL	30-4-04	-0,03175	305	0,31125
MLPL	4-5-04	0,01639	310	-0,58595

Average -0,00262 321,3636 0,15619909

ASGR	19-4-04	-0,01613	305	0,20835
ASGR	20-4-04	0,04918	320	0,20835
ASGR	21-4-04	0	320	-0,48304
ASGR	22-4-04	-0,03125	310	0,75774
ASGR	23-4-04	0,01613	315	0,75774
ASGR	26-4-04	-0,01587	310	-0,20277
ASGR	27-4-04	-0,01613	305	0,47746
ASGR	28-4-04	0	305	0,47746
ASGR	29-4-04	0	305	0,19719
ASGR	30-4-04	-0,01639	300	-0,47189
ASGR	4-5-04	0	300	-0,47189

Average -0,00277 308,6364 0,13224545

INTP	19-4-04	0,01266	2000	-0,60746
INTP	20-4-04	0,025	2050	-0,60746
INTP	21-4-04	0	2050	0,88216

INTP	22-4-04	-0,0122	2025	-0,15685
INTP	23-4-04	0,01235	2050	0,60188
INTP	26-4-04	-0,0122	2025	0,60188
INTP	27-4-04	-0,02469	1975	-0,87658
INTP	28-4-04	0	1975	0,32161
INTP	29-4-04	-0,01266	1950	0,32161
INTP	30-4-04	-0,02564	1900	-0,5963
INTP	4-5-04	-0,02632	1850	0,871
Average -0,00579 1986,364 0,06868091				

RMBA	14-6-04	0	105	0,7611
RMBA	15-6-04	0	105	0,7611
RMBA	16-6-04	0	105	-0,03579
RMBA	17-6-04	0	105	0,31049
RMBA	18-6-04	0	105	0,31049
RMBA	21-6-04	0	105	-0,75552
RMBA	22-6-04	0	105	0,03021
RMBA	23-6-04	0	105	-0,47524
RMBA	24-6-04	0	105	-0,47524
RMBA	25-6-04	0	105	0,74994
RMBA	28-6-04	0	105	0,46966
Average 0 105 0,15010909				

MPPA	19-4-04	0	650	0,23118
MPPA	20-4-04	0	650	-0,50587
MPPA	21-4-04	0,03846	675	0,9509
MPPA	22-4-04	0,03704	700	0,9509
MPPA	23-4-04	0,03571	725	-0,2256
MPPA	26-4-04	-0,03448	700	0,50029
MPPA	27-4-04	0	700	0,50029
MPPA	28-4-04	0	700	0,94532
MPPA	29-4-04	-0,07143	650	0,22002
MPPA	30-4-04	0	650	0,66505
MPPA	4-5-04	0	650	0,66505
Average 0,000482 677,2727 0,44523				

TSPC	26-1-04	-0,03226	6000	0,02238
TSPC	27-1-04	0	6000	0,02238
TSPC	28-1-04	0	6000	-0,46741
TSPC	29-1-04	-0,00833	5950	0,74211
TSPC	30-1-04	-0,0084	5900	-0,0168
TSPC	3-2-04	-0,01695	5800	-0,0168
TSPC	4-2-04	0,02586	5950	0,46183
TSPC	5-2-04	0,0084	6000	-0,73653
TSPC	6-2-04	-0,00833	5950	-0,73653
TSPC	9-2-04	0,0084	6000	0,01123
TSPC	10-2-04	0	6000	-0,45625
Average -0,00287 5959,091 -0,1063991				

AUTO	19-4-04	0,01724	1475	-0,05379
AUTO	20-4-04	0,0339	1525	0,32848
AUTO	21-4-04	0,01639	1550	-0,77351
AUTO	22-4-04	0,01613	1575	0,04821
AUTO	23-4-04	0	1575	0,04821
AUTO	26-4-04	0	1575	-0,3229

AUTO	27-4-04	-0,01587	1550	0,76793
AUTO	28-4-04	-0,01613	1525	0,76793
AUTO	29-4-04	-0,03279	1475	-0,04263
AUTO	30-4-04	-0,0339	1425	0,48765
AUTO	4-5-04	0,03509	1475	-0,76235
Average 0,001824 1520,455 0,04483909				

Lampiran 7 Faktor-faktor Fundamental dan Harga saham 2002

Kode	Nama Perusahaan	EPS	PER	DER	ROA	Harga shm	Beta koreksi
ASII	Astra Internasional	333	5.86	9.35	0.032	2,788.64	2.92
BMTR	Bimantara Citra	336	4.24	1.74	0.091	2,911.36	2.58
GGRM	Gudang Garam	1085	7.97	0.64	0.155	10,927.27	2.72
GJTL	Gajah Tunggal	-390	-0.35	-5.46	-0.082	270.45	3.03
HMSP	HM Sampurna	212	15.07	1.28	0.101	4,409.09	2.79
INDF	Indofood Sukses Makmur	82	7.67	2.64	0.057	1,063.64	2.66
ISAT	Indosat	1403	6.74	1.08	0.065	12,781.82	2.69
KLBE	Kalbe Farma	8	27.97	7.5	0.017	376.36	3.03
MEDC	Medco Energi	224	6.69	0.24	0.131	1,745.45	2.48
PNBN	Panin Bank	1	17.54	5.774	0.000	572.73	2.84
SMCB	Semen Cibinong	152	2.54	1037.98	0.195	300.45	2.46
SMGR	Semen Gresik	535	10.28	1.77	0.040	10,822.73	2.98
TINS	Tambang Timah	73	5.88	0.29	0.019	740.91	2.77
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	422	7.59	2.48	0.131	4,211.36	2.35
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	229	11.7	0.9	0.143	3,738.64	2.89
ANTM	Aneka Tambang	291	2.75	0.33	0.140	1,227.27	2.45
AALI	Astra Agro Lestari	59	15.64	1.14	0.035	1,850.00	2.64
ASGR	Astra Graphia	20	17.64	2.43	0.064	517.73	2.60
INTP	Indocement Tunggul Perkasa	-17	40.82	3.32	0.005	902.27	2.69
JIHD	Jakarta International Hotel & Development	259	1.55	4.01	0.053	893.18	3.20
MLPL	Multipolar Corporation	84	2.9	0.57	0.098	345.91	2.60
MPPA	Matahari Putra Prima	37	11.62	0.6	0.037	752.27	2.70
RMBA	Transindo Multi Prima	44	3.19	1.01	0.118	752.27	2.72
TSPC	Tempo Scan Pasific	704	4.61	0.31	0.190	253.18	2.81
UNTR	United Tractor	154	2.34	6.93	0.037	577.27	2.80
AUTO	Astra Autopart	341	3.59	1.13	0.145	2,115.91	2.66

Lampiran 8 Faktor-faktor Fundamental dan Harga saham 2003

Kode	Nama Perusahaan	EPS	PER	DER	ROA	Harga shm	Beta koreksi
ASII	Astra Internasional	1394	2.26	2.66	0.14	3,852.27	1.36
BMTR	Bimantara Citra	341	8.36	1.39	0.09	2,415.91	0.83
GGRM	Gudang Garam	1085	7.65	0.59	0.14	7,522.73	0.84
GJTL	Gajah Tunggal	1202	0.19	26.15	0.31	220.91	1.04
HMSP	HM Sampurna	371	9.96	0.89	0.17	2,975.00	0.66
INDF	Indofood Sukses Makmur	86	7.02	3.16	0.05	611.36	0.88
ISAT	Indosat	325	28.49	1.08	0.02	7,772.73	0.80
KLBE	Kalbe Farma	66	4.18	3.11	0.13	319.55	0.89
MEDC	Medco Energi	209	6.45	0.34	0.11	1,345.45	0.96
PNBN	Panin Bank	7	26.59	3.55	6.32	175.45	1.27
SMCB	Semen Cibinong	66	2.21	2.08	0.07	146.82	0.74
SMGR	Semen Gresik	331	24.64	1.16	0.03	7,859.09	0.81
TINS	Tambang Timah	27	12.93	0.49	0.01	618.18	1.11
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	798	4.83	2.03	0.18	3,768.18	0.53
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	214	11.8	0.71	0.13	2,215.91	1.04
ANTM	Aneka Tambang	93	6.45	0.51	0.07	750.00	0.97
AALI	Astra Agro Lestari	150	10.31	1	0.09	1,322.73	1.00
ASGR	Astra Graphia	55	5.04	1.27	0.10	268.18	0.80
INTP	Indocement Tunggol Perkasa	283	2.39	2	0.09	806.82	1.43
JIHD	Jakarta International Hotel & Development	104	6.26	3.44	0.02	467.73	0.71
MLPL	Multipolar Corporation	17	10.03	0.69	0.02	202.27	0.71
MPPA	Matahari Putra Prima	39	12.85	0.97	0.03	391.36	0.74
RMBA	Transindo Multi Prima	15	8.35	0.89	0.05	113.64	0.42
TSPC	Tempo Scan Pasific	703	5.87	0.28	0.17	4631.82	0.71
UNTR	United Tractor	194	1.57	4.41	0.05	291.36	0.96
AUTO	Astra Autopart	343	4.08	0.75	0.14	1263.64	1.07

Lampiran 9 Faktor-faktor Fundamental dan Harga saham 2004

Kode	Nama Perusahaan	EPS	PER	DER	ROA	Harga shm	Beta koreksi
ASII	Astra Internasional	1096	4.56	1.19	0.16	5,840.91	0.16
BMTR	Bimantara Citra	236	13.55	2.18	0.05	3,488.64	0.15
GGRM	Gudang Garam	956	14.23	0.58	0.11	14,531.82	0.09
GJTL	Gajah Tunggal	267	2.06	8.17	0.07	490.91	0.08
HMSP	HM Sampurna	313	14.31	0.77	0.14	5,081.82	0.11
INDF	Indofood Sukses Makmur	64	12.52	2.74	0.04	761.36	0.15
ISAT	Indosat	1516	9.89	1.14	0.06	4,318.18	0.05
KLBE	Kalbe Farma	80	12.58	1.95	0.13	474.09	0.14
MEDC	Medco Energi	135	9.96	0.34	0.05	1,502.27	0.06
PNBN	Panin Bank	28	10.14	4.09	0.02	368.18	0.09
SMCB	Semen Cibinong	23	17.82	1.88	0.02	399.55	0.06
SMGR	Semen Gresik	673	11.67	0.89	0.06	10,054.55	0.10
TINS	Tambang Timah	153	16.8	0.42	0.04	2,438.64	0.12
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	604	11.18	0.9	0.12	6,831.82	0.16
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	216	20.13	0.65	0.12	5,100.00	0.08
ANTM	Aneka Tambang	119	16.21	1.43	0.05	1,547.73	0.09
AAI	Astra Agro Lestari	182	9.48	0.88	0.09	2,372.73	0.04
ASGR	Astra Graphia	16	20.76	1.12	0.03	308.64	0.13
INTP	Indocement Tunggak Perkasa	182	11.67	1.24	0.07	1986.36	0.07
JIHD	Jakarta International Hotel & Development	-78	-9.25	3.33	-0.02	627.27	-0.20
MLPL	Multipolar Corporation	16	12.78	0.62	0.02	321.36	0.16
MPPA	Matahari Putra Prima	43	12.3	0.96	0.04	677.27	0.45
RMBA	Transindo Multi Prima	-3	-27.79	0.88	-0.01	105.00	0.15
TSPC	Tempo Scan Pasific	717	8.23	0.25	0.17	5959.09	-0.11
UNTR	United Tractor	218	5.74	3.07	0.06	1104.55	0.04
AUTO	Astra Autopart	273	5.67	0.64	0.11	1828.18	0.08